



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL PERFORMANCE (LABA) PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Muhamad Dwi Rudianto

1902055038

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL PERFORMANCE (LABA) PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Muhamad Dwi Rudianto

1902055038

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE* (LABA) PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Juli 2023



(Muhamad Dwi Rudianto)

NIM. 1902055038

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL PERFORMANCE (LABA) PADA
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI
INDONESIA

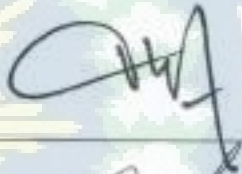
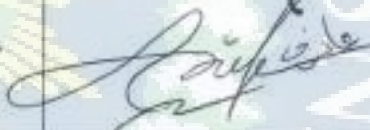
NAMA : MUHAMAD DWI RUDIANTO

NIM : 1902055038

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing 1	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing 2	Arief Fitriyanto, M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE*
(LABA) PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI
INDONESIA**

yang disusun oleh:
Muhamad Dwi Rudianto
1902055038

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 05 Agustus 2023

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:


(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:


(Ummu Salma Al Azizah, M.Sc)

Anggota:


(Diah Ayu Legowati, S.E.L, M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


(Ummu Salma Al Azizah, M.Sc)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

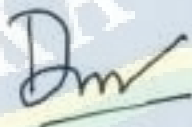
**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Dwi Rudianto
NIM : 1902055038
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **hak bebas royalti noneksklusif (*non exclusive royalty free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE* (LABA) PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 23 Juli 2023
Yang Menyatakan


(Muhamad Dwi Rudianto)

ABSTRAK

Muhamad Dwi Rudianto (1902055038)

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE* (LABA) PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta.

Kata kunci : Hasil Investasi, Kontribusi *Bruto*, *Klaim Bruto*, Laba Setelah Pajak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel dependen yakni laba setelah pajak dengan variabel independen seperti hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2016-2022. Data yang digunakan data sekunder dari laporan keuangan bulanan perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2016-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dimana pengolahan datanya menggunakan aplikasi *software e-views* versi 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak secara parsial. Kemudian, kontribusi *bruto* berpengaruh positif signifikan terhadap laba setelah pajak. Sedangkan, *klaim bruto* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba setelah pajak. Namun secara simultan hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak. Dijelaskan juga nilai korelasi sebesar 0.77218 yang berarti korelasi kuat serta nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* mempengaruhi laba setelah pajak sebesar 58,1124% serta 41,8876% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

ABSTRACT

Muhamad Dwi Rudianto (1902055038)

INFLUENCE DETERMINANT FINANCIAL PERFORMANCE (PROFIT) IN SHARIA LIFE INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA

Thesis. Bachelor Degree Program in Islamic Economics. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta

Key Words : Investment Returns, Gross Contributions, Gross Claims, Profit After Tax

This study aims to analyze the dependent variable, namely profit after tax with independent variables such as investment returns, gross contributions and gross claim in sharia life insurance companies for the 2016-2022 period. The data used is secondary data from monthly financial reports in sharia life insurance company for the period 2016-2022. The sampling technique uses the technique purposive sampling. Data analysis used is descriptive statistical analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing where data processing uses an application software e-views version 12. The results of this study indicate that investment returns do not affect profit after tax partially. Then, gross contributions significant positive effect on profit after tax. Whereas, gross claim has a significant negative effect on profit after tax. But simultaneously, investment returns, gross contributions and gross claim significant effect on profit after tax. It also explains the correlation value of 0.77218 which means a strong correlation and value Adjusted R-Square shows that investment returns, gross contributions and gross claims affect profit after tax by 58.1124% and 41.8876% are influenced by other variables.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan semesta alam Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan segala rahmat, karunia, dan nikmat-Nya senantiasa mendampingi penulis menuntaskan kewajiban akhir dalam rangka menempuh pendidikan di perguruan tinggi yakni penyusunan tugas akhir atau skripsi ini yang berjudul **“DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL PERFORMANCE (LABA) PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA”** dengan sebagaimana mestinya. Shalawat teriring salam tak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan umat Muslim di seluruh dunia yakni baginda Rasulullah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta para keluarga, sahabat dan kita sebagai para pengikutnya mudah-mudahan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini jauh disebut kata sempurna. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang terdapat dalam diri penulis. Namun demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Disamping itu, dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat untuk memberikan bantuan dan dukungannya secara moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
6. Bapak Tohirin, SH.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
7. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, S.E.I., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
8. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
9. Bapak Arief Fitriyanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis;
11. Terima kasih juga kepada pelita harapan penulis yakni seluruh keluarga baik kedua orang tua, kakak, saudara, sepupu dan lainnya yang terus menemani, memberikan *support*, kasih sayang serta memberikan doa dalam penulisan skripsi ini;

12. Terima kasih juga kepada *friend's in general place* : kosan kampung gedong, *house* balekambang dan *house* bekasi city dimana menjadi tempat singgah, tawa, cerita dan keluh kesah penulis selama menjalani 4 tahun masa perkuliahan di FEB UHAMKA;
13. Seluruh rekan-rekan seperjuangan baik di prodi ekonomi Islam, manajemen, akuntansi angkatan 2019 yang telah membantu serta memberikan semangat.
14. *And last sentence*, terima kasih kepada *my self* untuk selalu berjuang bersama-sama walaupun terkadang terdapat rasa malas yang sangat besar tapi terdapat rasa keinginan dalam diri ini yang berkata, **Saya Harus Bisa**.
"*Jangan terlalu cemas memikirkan masa depan, sampai-sampai kita mengabaikan masa kini. Sehingga kita tidak benar-benar hidup di masa kini maupun masa depan*"

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penuntut ilmu lainnya.

*Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 23 Juli 2023



Muhamad Dwi Rudianto

NIM. 1902055038

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	10
1.2.1 Identifikasi Masalah	10
1.2.2 Pembatasan Masalah	11
1.2.3 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 <i>Grand Theory</i>	28
2.2.2 Asuransi Jiwa Syariah	30
2.2.3 Hasil Investasi	33
2.2.4 Kontribusi <i>Bruto</i>	35
2.2.5 <i>Klaim Bruto</i>	37

2.2.6 Laba Setelah Pajak	38
2.3 Kerangka Pemikiran Teoretis	40
2.4 Rumusan Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Operasionalisasi Variabel	44
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	48
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	51
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)	52
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan <i>Adjusted R Square</i>	53
3.5.6 Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.2 Hasil Pengolahan dan Interpretasi Data	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi	68
4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	68
4.2.6 Uji Hipotesis	69
4.2.7 Interpretasi Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	45
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	53
Tabel 4.1 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	57
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Korelasi	68
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan <i>Adjusted R-Square</i>	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Setelah Pajak Asuransi Jiwa Syariah	2
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Teoretis	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 2. Data Variabel Penelitian	86
Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif	90
Lampiran 4. Uji Normalitas	90
Lampiran 5. Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 7. Uji Autokorelasi	91
Lampiran 8. Uji Regresi Linear Berganda	91
Lampiran 9. T Tabel	92
Lampiran 10. F Tabel	93
Lampiran 11. Catatan Konsul Skripsi Pembimbing Skripsi 1	94
Lampiran 12. Catatan Konsul Skripsi Pembimbing Skripsi 2	95
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

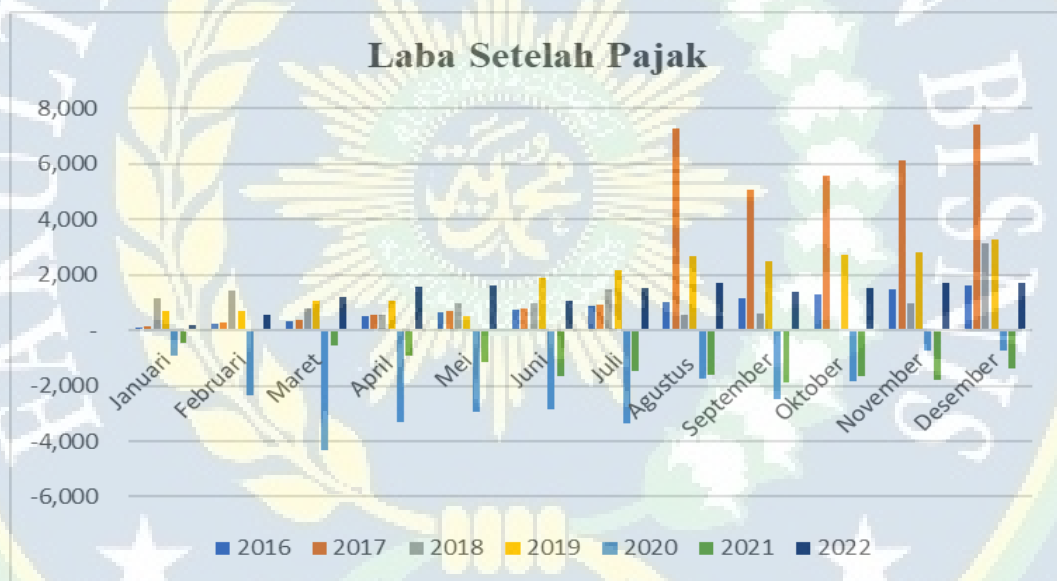
Industri perasuransian di Indonesia dikenal sebagai Industri Keuangan *Non Bank* (IKNB). IKNB diartikan dengan sebuah lembaga keuangan bukan *bank* yang menawarkan komoditas keuangan dan mengumpulkan uang terhadap individu (masyarakat) dengan tidak langsung. Selain usaha asuransi, contoh usaha di industri ini adalah usaha pembiayaan, usaha penjaminan, usaha pensiun, serta usaha pegadaian.

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia berkembang dengan baik sejak didirikan tahun 1994 lalu. Perkembangan asuransi syariah di Indonesia tidak lepas dari tumbuh dan berkembangnya *bank* syariah di Indonesia (Sari, 2015). Menurut Pratama & Jaharuddin (2018), Al-Qur'an dan Hadits dijadikan acuan pada asuransi syariah dalam kegiatan operasionalnya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 245 Allah berfirman : “Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.”

Menilai kinerja korporasi khususnya pada asuransi jiwa syariah adalah bagian terpenting bagi korporasi karena dengan timbulnya laporan *financial performance* dapat dilihat informasi tentang operasi korporasi pada saat tertentu. Efisiensi

kegiatan korporasi tercermin dalam laba atau *profit*. Suatu korporasi akan lebih berkembang bila didukung oleh laba yang lebih tinggi (Larasati, 2018).

Laba atau *profit* diartikan dengan keuntungan dari operasi yang dilakukan korporasi atas suatu periode tertentu. Fluktuasi pada *profit* perlu dikenali faktor yang dapat berdampak agar sebuah korporasi khususnya di korporasi asuransi jiwa syariah ini dapat mengatasi masalah tersebut dengan mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kembali laba korporasi (Putri, 2021). Berikut adalah data perkembangan laba setelah pajak pada perusahaan asuransi jiwa syariah sejak 2016 - 2022 :



Sumber : www.ojk.go.id (data diolah penulis, 2023)

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Setelah Pajak Asuransi Jiwa Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)**

Berdasarkan gambar 1.1 di atas mengenai pertumbuhan laba setelah pajak di korporasi asuransi jiwa syariah, dapat diketahui bahwa kondisi perkembangan laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah sejak 7 tahun terakhir

mengalami fluktuasi yakni naik turunnya nilai laba setelah pajak. Selama 7 tahun terakhir dapat diketahui nilai laba setelah pajak memiliki jumlah pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 di bulan desember sekitar 7.400 miliar rupiah. Kemudian, sejak periode 2020-2021 diketahui nilai laba setelah pajak mendapat penyusutan signifikan dikarenakan telah terjadinya pandemi *covid-19*. Dimana nilai terendah laba setelah pajak yang didapat pada korporasi asuransi jiwa syariah terjadi pada bulan Maret tahun 2020 dengan nilai sebesar -4.341 miliar rupiah. Namun nilai laba setelah pajak dapat kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah menunjukkan peningkatan yang positif setiap tahunnya walaupun pada periode 2020-2021 terjadi penurunan akibat pandemi.

Menurut Nurhikmah & Nofriyanto (2021) dari kutipan Wulandari S (2018) korporasi asuransi berbasis syariah beroperasi sebagai korporat yang menyediakan sejumlah perlindungan terhadap berbagai risiko atau kejadian. Perusahaan asuransi syariah diwajibkan mempunyai sumber pendapatan yang stabil agar dapat bersaing dengan sukses dan berhasil untuk mengelola operasi saat melakukan berbagai tindakan usahanya dengan efisien dan efektif. Dalam situasi ini, sebuah usaha dapat melakukan penyelidikan ke media keuangan (laporan keuangan) tertentu untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dan secara khusus mengoperasikan usahanya tersebut. Setiap perusahaan asuransi tidak diragukan lagi memiliki tujuan yang tidak berbeda yaitu mendapatkan laba yang signifikan. Dari *benefit* yang didapatkan nyatanya tidak diragukan lagi akan berdampak kepada *stakeholders* dalam perusahaan. Tentu saja, tingkat *benefit*

yang diperoleh korporasi asuransi jiwa syariah terhadap korporasi asuransi satu dengan lainnya tidak sama tergantung bagaimana perusahaan asuransi syariah tersebut mengelola manajemen keuangan yang ada.

Kutipan Patimah (2017) yang dikutip kembali oleh Nurhikmah & Nofriyanto (2021) menjelaskan bahwa laba diartikan dengan bagian yang menetapkan apakah korporasi tertentu dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Selain itu, pada asuransi syariah terdapat sejumlah determinan yang menentukan dan mempengaruhi keuntungan yaitu hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto*.

Minat masyarakat terhadap proteksi asuransi jiwa syariah tiap tahunnya kian meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan terus bertumbuhnya kontribusi dan *klaim bruto* asuransi jiwa syariah sejak Oktober 2015-2022, meskipun pada tahun 2022 *klaim bruto* sempat turun sebesar 6,65% yang semula 15.215 miliar rupiah menjadi 13.722 miliar rupiah. Salah satu faktor penyebab turunnya *klaim bruto* tersebut adalah mulai meredanya penyebaran *covid-19*, di samping itu pemerintah juga mengencakan vaksinasi *covid-19* sehingga *klaim* masyarakat kian menurun. Hal tersebut juga dicerminkan oleh peningkatan drastis *klaim bruto* pada tahun 2020-2021, yang mana pada saat itu kasus *covid-19* sedang tinggi di Indonesia. Pada Oktober 2022, tercatat nilai kontribusi *bruto* mencapai 17.856 miliar rupiah atau tumbuh sebesar 6,64% dari bulan September 2022 *month-to-month* (MoM) dan tumbuh sebesar 13,12% dari Oktober 2021 *year-on-year* (YoY). Sementara itu pada Oktober 2022, tercatat *klaim bruto* memiliki nilai sebesar 13.722 miliar rupiah atau tumbuh sebesar 6,58% dari MoM bulan

September 2022 dan turun sebesar 6,65% dari YoY bulan Oktober 2021 (www.aasi.or.id).

Kontribusi *bruto* adalah uang yang dipenuhi atas asuransinya sebagai tanda bukti kepesertaan asuransi (polis). Besarnya kontribusi *bruto* yang dibayarkan polis kepada pihak asuransi bergantung pada kondisi polis itu sendiri. Pembayaran kontribusi *bruto* asuransi dapat meningkat jika *klaim* dibuat pada periode sebelumnya. Fungsi utama dari kontribusi *bruto* adalah memperbaiki situasi nasabah yang dirugikan kepada keadaan sediakala. Fungsi korporasi asuransi sebenarnya mirip dengan *bank*. Ketika polis membayar kontribusi *bruto*, mereka mendepositokan uang untuk memastikan keamanan dari apa yang mereka jamin. Oleh karenanya, nilai laba yang dihasilkan dari manfaat manajemen asuransi tidak terlepas oleh pertumbuhan pendapatan kontribusi *bruto* menurut Ajib (2019) dikutip kembali oleh (Khaddafi & Agung, 2021).

Selanjutnya, *klaim bruto* adalah tuntutan pihak tertanggung dalam adanya perjanjian kontrak asuransi antara pihak tertanggung dan penanggung, dimana sejumlah pihak berjanji untuk jaminan ganti rugi oleh penanggung apabila setoran kontribusi *bruto* asuransi telah dilaksanakan menurut Pamungkas (2018) yang dikutip oleh (Khaddafi & Agung, 2021). Jika korporasi mempunyai beban *klaim* yang signifikan, kewajiban setoran *klaim* dapat bertambah dan berakibat dengan pengurangan *surplus underwriting* yang diperoleh oleh korporasi asuransi jiwa syariah. Merosotnya *surplus underwriting* dapat berdampak kepada perusahaan ketika dana yang disalurkan menurun. Dari sini dapat ditarik persepsi bahwa semakin tinggi *klaim bruto* yang dipunyai juga dapat berakibat dengan penyusutan

laba bagi korporasi asuransi jiwa syariah menurut Larasati (2018) yang dikutip dari (Khaddafi & Agung, 2021).

Pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia terbilang cukup positif dan memiliki banyak peminat karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Kejadian ini dapat berdampak pada pertumbuhan nilai investasi asuransi jiwa syariah. Berlandaskan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), komposisi pertumbuhan tersebut didominasi oleh sektor pasar modal yang tercatat mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 85% atau 25.404 miliar rupiah. Selain itu, sektor perbankan juga mengalami peningkatan sebesar 14% atau 4.480 miliar rupiah dan instrumen investasi lainnya yang hanya mengalami peningkatan sebesar 1% atau 76 miliar rupiah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), komposisi investasi asuransi jiwa syariah terbesar ditempatkan dalam saham syariah sebesar 10.615 miliar rupiah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar 6.563 miliar rupiah, deposito sebesar 4.480 miliar rupiah, reksa dana syariah sebesar 5.773 miliar rupiah, sukuk sebesar 2.454 miliar rupiah, dan 76 miliar rupiah pada instrumen investasi lainnya. Pada data pertumbuhan *month-to-month* (MoM) bulan September-Oktober 2022, investasi asuransi jiwa syariah mengalami pertumbuhan sebesar -0,08%. Pertumbuhan investasi mengalami kenaikan pada bulan Januari-April, namun pada bulan Mei-Juni mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga akhirnya kembali mengalami kenaikan pada bulan Juli-Oktober (www.aasi.or.id).

Selain itu, pada data pertumbuhan *month-to-month* (MoM) bulan September-Oktober 2022, hasil investasi asuransi jiwa syariah mengalami pertumbuhan sebesar 16,87%. Hasil investasi seiringan dengan kenaikan dan penurunan dari investasinya, akan tetapi penurunan dari hasil investasi terjadi sebanyak tiga kali, yaitu di bulan Mei, Juni, dan Agustus 2022. Begitupun dengan pertumbuhan *year-on-year* (YoY) investasi asuransi jiwa syariah bulan Oktober 2021-2022, yaitu sebesar 1,68%. Pada pertumbuhan *year-on-year* (YoY) investasi bulan Oktober 2015-2022, investasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 33.860 miliar rupiah dan mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020 sebesar 14,18% atau 29.060 miliar rupiah yang dikarenakan adanya pandemi *covid-19*. Sedangkan investasi terendah terjadi di tahun 2015 sebesar 18.162 miliar rupiah. Sementara itu, pertumbuhan *year-on-year* (YoY) hasil investasi asuransi jiwa syariah bulan Oktober 2021-2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 609,31%. Pada pertumbuhan *year-on-year* (YoY) investasi bulan Desember 2015-2022, hasil investasi cenderung terbilang jauh dari kata konsistensi, sehingga hasil investasi asuransi jiwa syariah tertinggi terjadi sejak 2016 sebesar 3.027 miliar rupiah serta hasil investasi asuransi jiwa syariah terendah terjadi di tahun 2018 yaitu -2.452 miliar rupiah. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan investasi asuransi jiwa syariah dan hasil investasi asuransi jiwa syariah pada bulan Oktober 2015-2022 (www.aasi.or.id).

Menurut Ramadhani (2015) yang dikutip kembali oleh Khaddafi & Agung (2021), hasil investasi dapat diartikan sebagai tindakan memupuk modal dengan harapan keuntungan *financial*. Pengelola dan polis berhak mendapatkan bagian dari hasil investasi ini. Jadi dapat dikatakan, manajemen dana investasi yang baik akan mengarah kepada mendatangkan laba yang lebih baik.

Bukti empiris dampak diantara hasil investasi kepada laba korporasi asuransi jiwa syariah telah dilakukan dalam penelitian Hissiyah (2022), Sari (2015), Rustamunadi & Amaliyah (2018), Putri (2021), Larasati (2018), Pebriany & Mubarokah (2022), Sakinah (2019), Zen & Manda (2021) memperlihatkan hasil investasi berdampak positif signifikan bagi laba korporasi asuransi jiwa syariah. Namun disisi lain, kajian Nasution & Nanda (2020) menunjukkan hasil sebaliknya bahwasanya hasil investasi berdampak negatif signifikan bagi laba asuransi jiwa syariah dan Hidayat dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa hasil investasi tidak memiliki dampak signifikan bagi laba pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Selain hasil investasi, kontribusi *bruto* memberikan dampak positif signifikan terhadap pemasukan laba pada asuransi jiwa syariah Anggraini (2016), Satata & Septiarini (2020), Hissiyah (2022), dan Maurice (2020). Namun, menurut penelitian Indriyani (2015) dan Fitrianty dkk (2022) tidak berpengaruh bahkan adanya pengaruh negatif signifikan dengan pendapatan laba pada korporasi asuransi jiwa syariah.

Studi dari Putri (2021), Nuriyah dkk (2018), dan Dzaki (2018) mengungkapkan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan antara *klaim bruto* kepada laba korporasi asuransi jiwa syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan

Larasati (2018) membuktikan bahwa *klaim bruto* berhubungan positif tidak signifikan kepada laba asuransi jiwa syariah. Kemudian pengamatan Hissiyah (2022), Maurice (2020), dan Wulandari dkk (2017) menunjukkan hasil bahwasanya variabel *klaim bruto* tidak memiliki pengaruh signifikan bahkan tidak berhubungan kepada laba asuransi jiwa syariah.

Hasil dari penelitian sebelumnya kurang meyakinkan dikarenakan masih terdapat kontroversi dampak nyata penelitian dari penulis. Beberapa penulis membuktikan bahwasanya variabel yang diteliti mempunyai dampak positif kepada laba asuransi jiwa syariah. Sebaliknya, kajian lain mengungkapkan berpengaruh negatif atau bahkan tidak berhubungan kepada laba asuransi jiwa syariah. Maka dari itu kajian ini dilakukan untuk melengkapi kajian sebelumnya dengan kontribusi pada literatur ekonomi khususnya ilmu asuransi syariah dan memberikan wawasan dan data terbaru untuk memahami determinan yang mempengaruhi *financial performance* (laba) atau laba setelah pajak terhadap korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2022.

Untuk mengisi kesenjangan literatur yang ada. Penelitian ini masih menggunakan beberapa determinan yang sama, akan tetapi pada penelitian ini akan menguji kembali tingkat pengaruh variabel dari hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* dengan menggunakan data terbaru dan berfokus pada korporasi asuransi jiwa syariah yang sudah terdaftar pada *website* lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai determinan yang mempengaruhi *financial performance* (laba) atau laba setelah pajak dengan menggabungkan ketiga variabel yang datanya peneliti peroleh melalui *website* lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menggunakan data terbaru periode 2016-2022 dimana pada tahun tersebut terjadi pandemi *covid-19* yang membuat perekonomian kurang berjalan dengan baik seperti biasanya. Sehingga peneliti mengambil judul **“Determinan Yang Mempengaruhi *Financial Performance* (Laba) Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah penting untuk dikaji melalui pengamatan ini yakni :

1. Nilai pertumbuhan laba setelah pajak di industri asuransi jiwa syariah terus mengalami fluktuasi selama periode 2016-2022. Hal ini dapat diketahui selama 7 tahun terakhir nilai terendah laba setelah pajak terjadi pada periode 2020-2021 dikarenakan dalam masa tersebut terjadinya insiden pandemi *covid-19*. Fenomena tersebut merupakan tolak ukur bagaimana suatu industri asuransi jiwa syariah dapat mendatangkan keuntungan korporasi yang baik serta dapat digunakan untuk kegiatan operasionalnya sehari-hari.

2. Hasil investasi diartikan dengan tindakan memupuk modal demi tujuan keuntungan. Hasil investasi cenderung terbilang jauh dari kata konsistensi. Fenomena ini dapat dicermati pada hasil investasi asuransi jiwa syariah tertinggi terjadi sejak 2016 sebesar 3.027 miliar rupiah dan hasil investasi asuransi jiwa syariah terendah terjadi sejak 2018 yaitu -2.452 miliar rupiah. Oleh karenanya, semakin baik manajemen dana investasi korporasi juga semakin baik mendapatkan keuntungan.
3. Nilai kontribusi dan *klaim bruto* asuransi jiwa syariah terus tumbuh sejak Oktober 2015-2022, meskipun pada tahun 2022 *klaim bruto* sempat turun sebesar 6,65% yang semula 15.215 miliar rupiah menjadi 13.722 miliar rupiah dan nilai kontribusi bruto mencapai 17.856 miliar rupiah atau tumbuh sebesar 13,12% dari Oktober 2021. Salah satu faktor penyebab turunnya *klaim bruto* tersebut adalah mulai meredanya penyebaran *covid-19*, di samping itu pemerintah juga mengencangkan vaksinasi *covid-19* sehingga *klaim* masyarakat kian menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya, besarnya keuntungan yang didapat melalui manfaat manajemen asuransi tidak lepas dari pertumbuhan kontribusi *bruto*. Sementara itu, semakin besar *klaim bruto* yang dimiliki juga akan berakibat pada turunnya keuntungan bagi korporasi asuransi jiwa syariah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ditemukan serta keterbatasan waktu penelitian sebagaimana untuk memperjelas dan mendapatkan suatu pokok pembahasan yang rinci serta tidak keluar dari

pokok pembahasan, maka penelitian ini dibatasi hanya menganalisis empat variabel. Keempat variabel tersebut terdiri dari variabel bebas (X_1) adalah hasil investasi, (X_2) adalah kontribusi *bruto*, dan (X_3) adalah *klaim bruto* serta variabel terikat (Y) adalah laba setelah pajak. Objek kajiannya adalah korporasi asuransi jiwa syariah yang terdapat pada lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016–2022.

1.2.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam kajian ini adalah :

1. Apakah hasil investasi berdampak signifikan kepada laba setelah pajak secara parsial?
2. Apakah kontribusi *bruto* berdampak signifikan kepada laba setelah pajak secara parsial ?
3. Apakah *klaim bruto* berdampak signifikan kepada laba setelah pajak secara parsial?
4. Apakah hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* berdampak signifikan kepada laba setelah pajak secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kajian ini adalah :

1. Mengetahui dampak hasil investasi terhadap laba setelah pajak secara parsial.
2. Mengetahui dampak kontribusi *bruto* terhadap laba setelah pajak secara parsial.
3. Mengetahui dampak *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak secara parsial.
4. Mengetahui dampak hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam kajian ini yang diperoleh adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Kajian ini dilihat sebagai alat dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan lainnya yang dilakukan secara teratur oleh korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dan untuk sumber informasi bagaimana memahami dampak antara hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan seberapa besar pengaruhnya.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi peneliti, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti, sehingga mendapatkan gambaran realitas kesesuaian fakta dengan menggunakan data terbaru. Penulis juga berharap kajian ini sebagai langkah awal bagi peneliti untuk melakukan kajian yang lebih besar dan memperluas wawasan mengenai korporasi asuransi jiwa syariah.
- b. Bagi perguruan tinggi, kajian ini digunakan untuk referensi atau kajian pustaka bagi mahasiswa apabila ingin membuat kajian kedepan yang berkaitan terhadap ilmu asuransi syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian Sari (2015) melakukan kajian untuk mengkaji dampak antara hasil investasi, *underwriting* dan rasio solvabilitas dengan keuntungan korporasi asuransi jiwa syariah. Menggunakan data tahunan sejak 2011-2015 dengan metode analisis regresi data panel, diperoleh hasil bahwa hasil investasi dan *underwriting* mempunyai dampak dengan laba dengan nilai sig masing-masing $0.0006 < 0.051$ dan $0.0000 > 0.05$. Sedangkan, variabel rasio solvabilitas tidak mempunyai dampak kepada laba karena memiliki nilai sig $0.5479 > 0.051$.

Selanjutnya, Indriyani (2015) mengkaji dampak variabel independen dan variabel dependen tahun 2009-2013 menggunakan data sekunder dengan metode analisis deskriptif dan analisis statistik membuktikan hasil *premi*, *ujrah* dan *surplus underwriting* dana *tabarru'* berdampak negatif dengan simultan terhadap laba PT Asuransi *Takaful* Umum, kemudian secara parsial variabel *premi* berdampak negatif kepada laba dengan nilai t hitung sebesar -19,898, lalu variabel *ujrah* berdampak positif kepada laba dengan nilai t hitung sebesar 8,006, kemudian variabel *surplus underwriting* dana *tabarru'* berdampak negatif kepada laba dengan nilai t hitung sebesar -36,716.

Kemudian penelitian Wulandari dkk (2017) mengkaji dampak *premi*, *klaim*, investasi, dan *undewriting* dengan laba korporasi asuransi jiwa syariah mengaplikasikan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil variabel

klaim dan variabel *underwriting* tidak mempunyai dampak dengan laba korporasi asuransi jiwa syariah, sedangkan variabel *premi* dan variabel investasi mempunyai dampak yang positif kepada pendapatan laba korporasi asuransi jiwa syariah.

Rustamunadi & Amaliyah (2018) melakukan kajian untuk menyelidiki dampak hasil investasi dengan laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia selama periode 2014-2018. Memakai metode kuantitatif yang diaplikasikan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan analisis regresi sederhana. Menurut temuan penelitian, hasil investasi berhubungan positif secara signifikan dengan laba bersih asuransi jiwa syariah. Hal ini dapat didapat karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 3.477 > 2.04841$ dan taraf signifikan 0.002. Hal ini menunjukkan dengan bertambahnya hasil investasi, laba asuransi jiwa syariah juga ikut bertambah.

Larasati (2018) meneliti tentang dampak antara empat variabel independen dengan satu variabel dependen tahun 2012-2016. Menggunakan data dari OJK dengan metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dan analisis regresi data panel. Menurut temuan penelitian dikatakan bahwa variabel X_1 dan variabel X_2 tidak berdampak dengan laba perusahaan. Sedangkan variabel X_3 dan X_4 adanya dampak positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan bertambahnya hasil investasi dan *underwriting* maka laba korporasi juga akan meningkat.

Dzaki (2018) melakukan penelitian terkait determinan yang berdampak dengan keuntungan korporasi asuransi jiwa syariah tahun 2014 hingga 2018. Sebagai faktor penjelas *premi*, investasi, *klaim*, dan *underwriting* disertakan.

Menggunakan analisis regresi data panel dengan satu kali tahapan regresi dengan model *fixed effect model*. Temuan pengamatan ini menyatakan bahwa variabel *premi* berdampak positif secara signifikan kepada profitabilitas, lalu variabel investasi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas, kemudian variabel *klaim* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas, dan terakhir variabel *underwriting* berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berikutnya penelitian Nuriyah (2018) menginvestigasikan keterkaitan antara *premi* dan *klaim* dengan laba korporasi asuransi jiwa syariah selama dekade 2016-2018. Menggunakan analisis regresi linear berganda, penelitian ini membuktikan bahwa variabel *premi* dan variabel *klaim* keduanya mempunyai dampak yang signifikan dengan laba korporasi asuransi jiwa syariah.

Kajian Hidayat (2019) untuk mengidentifikasi dampak variabel *premi*, hasil investasi dan *risk based capital* dengan laba korporasi asuransi syariah tahun 2019. Menggunakan metode kajian kuantitatif dan populasi yang terdaftar di OJK tahun 2019 serta teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Dapat diketahui bahwa variabel *premi* berpengaruh positif dan signifikan dengan laba korporasi asuransi syariah, lalu variabel hasil investasi dan *risk based capital* tidak berdampak signifikan dengan keuntungan pada korporasi asuransi syariah.

Penelitian Satata & Septiarini (2020) mengkaji seberapa besar dampak variabel independen dengan variabel dependen tahun 2011-2014. Hasil kajian ini melihat bahwa variabel *premi* berdampak signifikan secara positif dengan laba asuransi syariah, lalu variabel hasil investasi berdampak signifikan

negatif dengan laba dan *surplus* dana penjaminan *tabarru'* berdampak tidak signifikan kepada laba asuransi syariah.

Pada penelitian yang disusun oleh Nainggolan & Soemitra (2020) pada korporasi asuransi jiwa syariah. Berdasarkan hasil kajian ditemukan bahwa kontribusi *premi*, hasil investasi dan biaya *klaim* berpengaruh terhadap pendapatan laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia secara parsial dengan masing-masing nilai *t* hitung disimpulkan dengan t hitung $>$ *t* tabel. Lalu, secara parsial dari ketiga variabel independen tersebut bersama-sama mempengaruhi variabel dependen pada penelitian dengan nilai *f* statistik $>$ *f* tabel.

Penelitian Nasution & Nanda (2020) mengkaji seberapa besar dampak variabel independen dengan variabel dependen tahun 2011-2015. Menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan regresi data panel memperlihatkan bahwa pendapatan *premi* berhubungan positif signifikan dengan laba asuransi, lalu hasil *underwriting* berdampak negatif signifikan dengan laba asuransi, kemudian hasil investasi berdampak negatif signifikan dengan laba asuransi dan *risk based capital* berdampak positif signifikan dengan laba asuransi.

Pengamatan Maurice (2020) menyelidiki dampak variabel independen dengan variabel dependen. Menggunakan data dari tahun 2014 hingga 2018 dari laporan keuangan asuransi syariah *takaful* keluarga, digunakan teknik analisis dengan regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Berdasarkan temuan penelitian, variabel dari *premi* tidak berdampak secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel pembayaran

klaim dan beban operasional tidak berhubungan signifikan dan memiliki hubungan secara negatif terhadap profitabilitas unit asuransi syariah *takaful* keluarga.

Studi Hendra (2021) bertujuan untuk menganalisis determinan yang berkontribusi terhadap stabilitas korporasi asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2018. Menggunakan teknik analisis regresi data panel, hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil investasi dan kontribusi *bruto* berkontribusi secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap stabilitas keuangan korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Berikutnya kajian Tsvetkova dkk (2021) menggunakan data sekunder dari 45 perusahaan dan grup asuransi di negara Rusia dalam periode 2012-2018 menunjukkan hasil bahwasanya *klaim* memiliki hubungan positif terhadap ROA perusahaan asuransi di Rusia dan *premi* berkontribusi secara negatif terhadap ROA perusahaan asuransi di Rusia.

Penelitian Ben Dhiab (2021) melakukan analisis terkait faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Saudi. Menggunakan 20 sampel perusahaan asuransi Saudi periode 2009-2017 dengan berbagai teknik ekonometrik dan sebagainya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kontribusi *bruto* berkontribusi dengan positif kepada peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi di Saudi. Sedangkan variabel seperti biaya *klaim* berkontribusi tidak signifikan kepada peningkatan profitabilitas pada perusahaan asuransi di Saudi.

Kajian yang dilakukan oleh Fitrianty dkk (2022) berfokus untuk menganalisis dampak pendapatan *premi*, *risk based capital*, hasil *underwriting*, biaya *klaim*, dan biaya operasional kepada laba korporasi asuransi umum unit syariah di Indonesia. Menggunakan data perusahaan periode tahun 2015 hingga 2020 yang sudah terdaftar di OJK dan diolah melalui analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif menunjukkan hasil bahwa *risk based capital*, beban *klaim*, dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Kemudian, pendapatan *premi* menunjukkan pengaruh hasil negatif dan signifikan terhadap laba. Sedangkan, hasil *underwriting* tidak memiliki dampak kepada naik turunnya keuntungan dari korporasi asuransi umum unit syariah.

Penelitian Rizki dkk (2022) bermaksud untuk menguji determinan yang berkontribusi dengan peningkatan aset korporasi asuransi jiwa syariah tahun 2015-2020. Menggunakan teknik *purposive sampling*, hasil kajian ini memperlihatkan bahwasanya variabel *premi* dan *klaim* berkontribusi negatif kepada peningkatan aset asuransi jiwa syariah. Sedangkan variabel investasi berkontribusi positif kepada peningkatan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Hissiyah (2022) melakukan kajian guna mencari kaitan antara variabel variabel independen dengan variabel dependen yang tercatat di OJK tahun 2018-2020. Menggunakan pendekatan secara deskriptif dan teknik dokumentasi, penelitian ini melihat bahwasanya secara parsial variabel pendapatan *premi* dan hasil investasi berdampak signifikan dengan pendapatan laba, namun variabel beban *klaim* dan beban operasional tidak berdampak signifikan dengan

pendapatan laba bersih. Kemudian secara simultan variabel bebas tersebut berdampak signifikan dengan laba bersih.

Penelitian Alif (2022) berusaha mengkaji pengaruh variabel *premi* dan biaya *klaim* terhadap laba pada korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Menggunakan kajian kepustakaan, hasil ini menghasilkan temuan bahwa *premi* dan biaya *klaim* secara bersamaan berdampak kepada laba pada korporasi asuransi jiwa syariah.

Terakhir, penelitian Dian & Nofiyasari (2022) bertujuan untuk menganalisis posisi keuangan korporasi asuransi jiwa syariah yang akan dinilai melalui segi keuntungan dan dikontribusi oleh pendapatan *premi*, hasil investasi, dan modal berbasis risiko. Menggunakan data sekunder dengan mengambil sampel dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) selama periode 2016-2021 dengan total 8 perusahaan dan mengaplikasikan analisis data panel. Menunjukkan hasil dalam penelitian bahwasanya pendapatan *premi* dan modal berbasis risiko mempunyai dampak yang kecil terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil investasi dalam penelitian ini berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari (2015)	<i>The Effect of Investment Returns, Underwriting, And Solvability Rasio to Profits of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia 2011-2015</i>	Menunjukkan bahwa secara parsial hasil investasi dan <i>klaim</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah.

Lanjutan

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Period</i>	Kemudian secara simultan, penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2	Indriyani (2015)	Pengaruh <i>Premi, Ujrah</i> Pengelola Dan <i>Surplus Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Terhadap Laba PT Asuransi <i>Takaful</i> Umum	Variabel independen tidak berdampak kepada variabel dependen secara simultan. Sedangkan dalam parsial <i>premi</i> dan <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> tidak berdampak dengan laba, namun <i>ujrah</i> berdampak positif dengan pendapatan laba.
3	Wulandari dkk (2017)	<i>The Effect Of Premiums, Claims, Investments, And Underwriting On Profits Of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in the 2013 – 2017 Period</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>premi</i> dan investasi berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan <i>klaim</i> dan <i>underwriting</i> tidak berkontribusi dengan laba korporasi asuransi jiwa syariah.
4	Rustamunadi & Amaliyah (2018)	<i>The Effect of Investment Returns On Net In Sharia Life Insurance</i>	Hasil investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan yang kuat

Lanjutan

Tabel 2.1

		<i>Companies In Indonesian (Study of Sharia Life Insurance Companies Registered With the OJK for the 2014-2018 period)</i>	dengan laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
5	Larasati (2018)	Pengaruh Kontribusi Peserta (<i>Premi</i>), <i>Klaim</i> , Hasil Investasi Dan <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016	Terhadap parsial, variabel <i>premi</i> dan <i>klaim</i> berkontribusi positif tidak signifikan terhadap laba, kemudian variabel hasil investasi dan <i>underwriting</i> berkontribusi positif signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah. Sedangkan secara simultan, variabel dependen bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.
6	Dzaki (2018)	<i>The Influence of Premiums, Investments, Claims, and Underwriting on the Profitability of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in 2014 - 2018</i>	Secara simultan <i>premi</i> , investasi, <i>klaim</i> , dan <i>underwriting</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah. Sedangkan secara parsial variabel <i>premi</i> dan investasi

Lanjutan

Tabel 2.1

			berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas serta variabel <i>klaim</i> dan <i>underwriting</i> adanya kontribusi negatif signifikan terhadap profitabilitas.
7	Nuriyah dkk (2018)	Pengaruh <i>Premi</i> Dan <i>Klaim</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018	<i>Premi</i> dan <i>klaim</i> memiliki dampak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Lalu secara simultan kedua variabel independen tersebut memiliki dampak signifikan juga terhadap variabel dependen.
8	Hidayat dkk (2019)	<i>The Effect of Premium, Investment Returns And Risk Based Capital On Profits Of Indonesia Sharia Insurance Company In 2019</i>	Variabel <i>premi</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan laba asuransi syariah. Sedangkan variabel hasil investasi dan <i>risk based capital</i> tidak berkontribusi signifikan terhadap keuntungan asuransi syariah. Kemudian secara simultan, adanya dampak kuat variabel independen

Lanjutan

Tabel 2.1

			dan variabel dependen.
9	Satata & Septiarini (2020)	<i>The Relationships Of Insurance Premium, Investment Revenue And Underwriting Surplus On Profits Of PT Jasindo Takaful Insurance</i>	Variabel independen berkontribusi signifikan dengan variabel dependen secara simultan. Sedangkan secara parsial, <i>premi</i> memiliki dampak positif signifikan dengan laba asuransi, lalu variabel hasil investasi terdapat dampak negatif signifikan dengan laba dan variabel <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> juga terdapat dampak negatif tidak signifikan terhadap laba.
10	Nainggolan & Soemitra (2020)	<i>The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income</i>	Variabel independen seperti hasil investasi dan <i>premi</i> berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah secara parsial. Sedangkan beban <i>klaim</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah secara parsial. Kemudian secara simultan, dimana variabel independen

Lanjutan

Tabel 2.1

			berpengaruh dengan variabel dependen.
11	Nasution & Nanda (2020)	Pengaruh Pendapatan <i>Premi</i> , Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi Dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah	Pendapatan <i>premi</i> memiliki dampak positif secara signifikan terhadap laba perusahaan, lalu hasil <i>underwriting</i> memiliki dampak negatif signifikan terhadap laba perusahaan, kemudian hasil investasi memiliki dampak negatif kuat dengan laba korporasi dan <i>risk based capital</i> memiliki dampak positif kuat dengan laba korporasi. Namun secara simultan, variabel independen berkontribusi dengan laba bersih korporasi asuransi syariah.
12	Maurice (2020)	<i>The Effect Of Premiums, Claim Payments, And Operating Expenses On Profitability In Sharia Insurance Companies (Study At PT Asuransi Syariah Takaful Keluarga)</i>	Premi, pembayaran klaim, dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas unit asuransi syariah takaful keluarga dan secara simultan variabel independen ini juga tidak berkontribusi signifikan dengan keuntungan pada unit asuransi syariah <i>takaful</i> keluarga.
13	Hendra (2021)	<i>Determinants Of Financial Stability Of Islamic Insurance Companies Listed</i>	Penelitian ini menunjukkan variabel hasil investasi dan kontribusi <i>bruto</i> berdampak positif signifikan dengan laba perusahaan asuransi syariah.

Lanjutan

Tabel 2.1

		<i>On Indonesia Finansial Services Authority</i>	
14	Tsvetkova dkk (2021)	<i>Factors Affecting The Performance Of Insurance Companies In Russian Federation</i>	Penelitian mengungkapkan bahwa <i>klaim</i> berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan asuransi di Rusia. Kemudian pertumbuhan kontribusi <i>bruto</i> berdampak negatif terhadap ROA korporasi asuransi di Rusia.
15	Ben Dhiab (2021)	<i>Determinants Of Insurance Firms' Profitability: An Empirical Study Of Saudi Insurance Market</i>	Penelitian ini menunjukkan analisis bahwa kontribusi <i>bruto</i> berpengaruh signifikan secara positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Saudi. Kemudian, beban <i>klaim</i> menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Saudi.
16	Fitrianty dkk (2022)	<i>Analysis of Factors Affecting Profit of General Insurance Companies Sharia Business Units in Indonesia</i>	Secara parsial variabel pendapatan <i>premi</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan laba, lalu variabel <i>risk based capital</i> , beban <i>klaim</i> , biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan laba, dan variabel hasil <i>underwriting</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan laba. Kemudian secara simultan, dimana variabel

Lanjutan

Tabel 2.1

			independen berkontribusi signifikan terhadap laba.
17	Rizki dkk (2022)	<i>Factors Affecting the Asset Growth Of Indonesian Shaaria Life Insurance Companies</i>	Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel hasil investasi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah. Sedangkan kontribusi bruto dan klaim menunjukkan pengaruh ke arah negatif terhadap peningkatan aset asuransi syariah.
18	Hissiyah (2022)	Pengaruh Pendapatan <i>Premi</i> , Hasil Investasi, Beban <i>Klaim</i> , Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2020)	Determinan independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan simultan. Kemudian secara parsial, variabel independen seperti pendapatan <i>premi</i> dan hasil investasi berpengaruh kuat dengan laba bersih, kemudian variabel beban <i>klaim</i> dan beban operasional tidak berkontribusi signifikan dengan laba bersih.
19	Alif (2022)	<i>Analysis Of Premium Income And Claim Expenses On Risk Based Capital And Profit Of Life Insurance Companies In</i>	Hasil pada penelitian ini menceritakan bahwa kontribusi <i>bruto</i> dan <i>klaim</i> berkontribusi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah.

Lanjutan

Tabel 2.1

		<i>Indonesia For The 2016-2020 Period</i>	
20	Dian & Nofiyasari (2022)	<i>Financial Performance Of Sharia Life Insurance Companies In Indonesia</i>	Pendapatan <i>premi</i> memiliki dampak tidak signifikan dengan keuntungan pada korporasi asuransi jiwa syariah dan hasil investasi memiliki dampak signifikan kepada keuntungan korporasi asuransi jiwa syariah.

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

Dalam kajian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu, diantaranya :

1. Variabel bebas atau independen yang digunakan peneliti ada 3 variabel, yakni hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto*;
2. Variabel terikat yang diaplikasikan peneliti adalah laba setelah pajak atas laporan kinerja korporasi asuransi jiwa syariah;
3. Rentang tahun yang diaplikasikan untuk kajian ini adalah tahun 2016 menuju 2022 atau 7 tahun, dan
4. Objek penelitiannya ini adalah korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia berdasarkan data statistik IKNB syariah yang tercatat di lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 Grand Theory

a. *Islami Split Fund Theory* (Teori Pemisahan Dana)

Manajemen keuangan di korporasi asuransi syariah dilakukan melalui sistem pemisahan dana (*split fund*). Tujuannya yakni untuk mengelompokkan aset serta

kewajiban komponen dana *tabarru'* dari komponen dana korporasi. *Split fund* dihasilkan dari pembayaran dana polis (*premi*) diawal *akad*. Dana polis terbagi dua yakni dana *tabarru'* dan dana *tijarah*. Ide dasar *akad* asuransi syariah diwujudkan dengan saling melindungi antar polis asuransi syariah. (Sula, 2004: 231-249).

Dana polis akan dibagi melalui pencatatan dengan dana *tabarru'* dibukukan ke rekening dana *tabarru'* dan *ujrah* dibukukan ke dana korporasi. Dana *tabarru'* semata-mata dapat diaplikasikan untuk mengikuti kegiatan polis, kemudian *ujrah* digunakan korporasi sebagai sumber utama pendanaan kegiatan salah satunya.

Pengaplikasian pemisahan dana *tabarru'* melalui dana korporasi sesuai dengan ide *Islami split fund theory*. Ide tersebut adalah ide pengelolaan keuangan dengan pembagian harta dan distribusi kesejahteraan yang tanggung jawabnya dapat dititipkan kepada Tuhan, manusia dan alam berdasarkan nilai keadilan, kejujuran dan keterbukaan (Puspitasari, 2015: 35).

Menurut Patimah (2017) yang dikutip kembali oleh Putri (2021), pengendalian keuangan juga merupakan aturan dalam pengendalian keuangan berbasis syariah yang dipertanggung jawabkan kepada Allah, manusia dan alam. Komponen keadilan digambarkan sebagai alat untuk memisahkan dana para *stakeholders* dan tanggung jawab untuk mendistribusikan kesejahteraan yang dapat diletakkan sepenuhnya kepada Allah, manusia dan alam dimana tidak merugikan pihak manapun. Komponen kejujuran digambarkan dengan perilaku pengendalian keuangan sesuai dengan realitas yang berkeinginan untuk menjaga ikatan yang harmonis antara Allah, manusia dan alam. Komponen transparansi

berarti tidak ada yang ditutupi dan informasi yang lugas digunakan dalam transaksi.

b. *Agency Theory* (Teori Agensi)

Teori agensi diartikan sebagai teori yang mengkaji ikatan kerja diantara pemegang saham korporasi dengan manajemen. Manajemen diartikan dengan wakil yang diusung oleh pemegang saham untuk diamanahkan mengurus korporasi atas nama pemegang saham Sunarto (2009) yang dikutip kembali oleh (Larasati, 2018).

Menurut Ramadhani (2015) yang dikutip kembali oleh Wulandari S (2018), teori agensi terlihat ketika prinsipal menyewa pihak lain untuk mengurus korporasinya. Teori agensi memisahkan prinsipal dari manajemen. Meskipun pemilik adalah *stakeholders* yang mengamanahkan wewenang kepada manajemen, namun pemilik dilarang ikut campur terhadap masalah teknis jalannya korporasi.

Teori agensi digunakan untuk menganalisis dan mencari jalan keluar atas fenomena keagenan antar manajemen dan pemilik. Teori agensi mengasumsikan bahwa tiap individu, baik itu pemilik maupun manajemen selalu bergerak untuk kepentingannya sendiri. Manajemen memanfaatkan kekuatannya dengan apa yang menguntungkannya. Konflik kepentingan antar manajemen dan pemilik seperti posisi, kondisi dan tujuan berbeda dapat menyebabkan timbulnya fenomena keagenan (Nopriansyah, 2016: 46)

2.2.2 Asuransi Jiwa Syariah

Diksi “asuransi” terhadap kaitannya dengan asuransi syariah terdapat sejumlah istilah diantaranya *takaful*, *ta'min*, dan *islamic insurance*. Ungkapan itu

nyatanya tidak berlainan karena mengandung arti cakupan atau tanggung jawab bersama. Namun dalam praktiknya, *takaful* merupakan istilah yang paling umum digunakan untuk asuransi dan merupakan istilah yang paling sering diaplikasikan di sejumlah negara salah satunya Indonesia. Diksi *takaful* kali pertama diaplikasikan oleh *Dar al-Mal al-Islami*, korporasi asuransi syariah di Geneva berdiri tahun 1983 (Ajib, 2019).

Diksi Arab *takaful* bersumber dari akar kata *kafala-yakfulu-takafala-yatakafalu-takaful*, yang mengandung "saling menanggung". Diksi *takaful* tidak tercatat di Al-Qur'an, tetapi ada beberapa diksi yang identik dengan diksi *takaful* yakni QS.Taha (20) ayat 40 yang berbunyi :

... هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ ...

Artinya : "...bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya..."

Hakikat asuransi syariah adalah tanggung jawab bersama, gotong royong dan saling melindungi dari penderitaan satu dengan lainnya. Oleh karena itu, asuransi berdasarkan syariah diperbolehkan karena prinsip dasar syariah menghendaki segala sesuatu yang berakibat keeratan jalinan sesama manusia dan kepada hal yang memunculkan jalinan ikatan sesama *khalifah* dan meringankan musibahnya sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam QS. Al-Maidah (5) ayat 2 yang berbunyi :

وَلَا يُجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدَّقْتُم مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَحَاوَرُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَحَاوَرُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Takaful keluarga atau asuransi jiwa diartikan dengan polis asuransi syariah yang menyalurkan perlindungan pemegang polis *takaful* terhadap kematian dan kecelakaan. Produk dalam *takaful* keluarga terdapat 8 macam mencakup : *takaful* berencana, *takaful* pembiayaan, *takaful* pendidikan, *takaful* dana haji, *takaful* berjangka, *takaful* kecelakaan siswa, *takaful* kecelakaan diri, dan *takaful khairat* keluarga.

Kristianto (2015) yang dikutip kembali oleh Rustamunadi & Amaliyah (2018) mendefinisikan bahwa *takaful* keluarga adalah kontrak asuransi yang memberikan jasa untuk mengelola risiko yang berhubungan terhadap hidup atau matinya seseorang. *Takaful* keluarga mencakup asuransi jiwa kesehatan dan kecelakaan. *Takaful* keluarga memberi perlindungan *financial* terhadap kematian dan kecelakaan yang dapat memengaruhi polis.

Menurut Yuniarti (2020) yang dikutip kembali oleh Hissiyah (2022) menjelaskan asuransi jiwa syariah diartikan dengan asuransi berbasis syariah yang menyalurkan dana amal jika polis meninggal dunia dalam masa asuransi, tetapi bila polis tidak meninggal dunia sejak masa asuransi maka polis tersebut tidak memperoleh *maslahat* dari asuransi jiwa tersebut. Kejadian ini polis menyalurkan dana kebajikan selaras atas kegiatan asuransi jiwa syariah yang disepakati. Dimana seluruh persetujuan hak dan kewajiban antara pengelola dan pemegang polis tercatat di *akad* asuransi jiwa syariah berlandaskan *akad tabarru'*.

Ada dua jenis sistem yang digunakan untuk mengelola dana *takaful* keluarga berdasar syariah diantaranya mekanisme manajemen dana melalui unsur tabungan dan mekanisme manajemen dana tanpa unsur tabungan. Pada asuransi *takaful* syariah keluarga tanpa unsur tabungan, mekanisme manajemen dananya sama dengan mekanisme pengelolaan dana pada *takaful* umum. Berikut penjelasan mengenai mekanisme manajemen dana oleh asuransi *takaful* syariah keluarga dengan unsur tabungan adalah seperti gambaran di bawah ini. Tiap hibah *takaful* yang diterima kemudian dimasukkan melalui :

- 1) Rekening tabungan, adalah rekening tabungan polis.
- 2) Rekening khusus/*tabarru'*, adalah rekening yang diperuntukkan bederma dan diaplikasikan untuk membayar *klaim* (manfaat *takaful*) kepada ahli waris, apabila ada salah satu polis meninggal dunia atau mengalami kecelakaan lainnya.

Premi takaful dikumpulkan menjadi "dana polis" yang kemudian diinvestasikan terhadap pendanaan proyek sesuai syariah. *Profit* yang dihasilkan dari investasi tersebut disalurkan sesuai *mudharabah* atas kesepakatan bersama misalnya keuntungan 70% kepada polis dan 30% untuk *takaful*. Bagian *profit* polis (70%) akan dimasukkan secara proporsional ke rekening tabungan dan khusus. Rekening tabungan dibayarkan saat pertanggung jawaban kadaluwarsa (jika tersedia). Bagian keuntungan *takaful* (30%) digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

2.2.3 Hasil Investasi

Investasi bermula dari diksi latin yakni "*investire*" namun dalam Inggris dikatakan "*investment*". Dalam Islam investasi disebut dengan istilah *al-wadiah*.

Dalam terminologi *al-wadiah* berarti hal yang diamanahkan kepada seseorang yang bukan penggunanya untuk disimpan dan dikembalikan Sakinah (2019) dikutip kembali oleh (Putri, 2021). Landasan berinvestasi sebagai seorang muslim adalah beribadah dan mencari ridha Allah. Karena pada dasarnya kehidupan manusia di dunia ini adalah percobaan untuk kehidupan selanjutnya.

Hasil investasi diperoleh dari investasi yang menguntungkan dan keuntungan ini dibagi antara pemegang polis dan *takaful*. Bagi korporasi asuransi jiwa, investasi dengan agen baik berupa *training* intensif maupun kompensasi yang memadai baik dengan bentuk *training* yang intensif dan komisi yang layak adalah faktor penting bagi keberhasilan perusahaan asuransi jiwa dalam rencananya untuk meningkatkan kontribusi *bruto* Larasati (2018) yang dikutip kembali oleh (Yuniarti, 2020)

Hasil investasi menurut Sakinah (2019) yang dikutip kembali oleh Putri (2021) merupakan hasil dari operasional korporasi asuransi sampai sejumlah besar uang terkumpul untuk disalurkan kepada pemegang polis. Jika ditingkatkan dengan dana *takaful*, nominalnya sangat tinggi jika tetap tidak digunakan dan tidak diinvestasikan. Pengelolaan investasi menjadi amanah bagian keuangan. Karena sebagian besar dana ini diinvestasikan dalam cadangan untuk membayar *klaim* di masa mendatang maka tujuan investasi *takaful* itu harus aman.

Prinsip pengelolaan dan investasi di ranah asuransi syariah adalah pemilik modal kepada pengusaha (emiten) melaksanakan berbagai proyek bisnis yang memungkinkan pemilik perusahaan memperoleh keuntungan tertentu secara optimal. Prinsip syariah dan prinsip investasi harus diperhatikan oleh

penyelenggara asuransi syariah bahwasanya perusahaan sebagai *mudharib* yang dititipkan dana oleh *shahibul maal* wajib dilaksanakan kegiatan investasi setelah disetujui oleh dewan pengawas syariah (DPS) pada dana yang dikumpul melalui kontribusi *bruto* (Sula, 2004: 243). Tujuan dari hasil investasi pada lazimnya adalah :

- a. Menerima penghasilan mutlak setiap periode, seperti : bunga, royalti, *dividen* atau uang sewa dan lain-lain;
- b. Mendirikan dana khusus, seperti dana ekspansi dan kepentingan sosial;
- c. Pengendalian korporasi lain dalam pemilikan sebagai modal korporasi;
- d. Menjamin ketersediaan bahan baku dan memperoleh *market* bagi produk yang diperoleh;
- e. Menyusutkan persaingan antara korporasi sejenis, dan
- f. Melindungi ikatan usaha korporasi.

2.2.4 Kontribusi Bruto

Al-musahamah disebut sebagai kontribusi *bruto* dalam *fiqh*. Kontribusi *bruto* (*al-musahamah*) di kesepakatan asuransi syariah diartikan dengan imbalan keuangan peserta (*al-iwad*) untuk komponen yang merupakan kewajiban yang timbul menurut kesepakatan antara polis dengan pengelola (Sula, 2004: 246).

Kontribusi *bruto* diartikan dengan peranan polis yang timbul dari kesepakatan antar polis dengan pengelola. Dana polis dikendalikan oleh korporasi asuransi jiwa syariah melalui jenis dana *tabarru'* dan dana itu digunakan untuk mengganti rugi jika timbul bencana yang menimpa salah satu peserta (Jajuli, 2022).

Menurut Larasati (2018) yang dikutip kembali oleh (Azhari & Sukmaningrum, 2021) kontribusi *bruto* diartikan dengan bentuk partisipasi dimana setiap polis menyetorkan dananya kepada perusahaan *takaful* dan peserta berhak mendapatkan atas iurannya itu dalam kesepakatan *takaful* adalah pengembangan keuangan dari bagian polis yang artinya kewajiban yang dihasilkan dari kesepakatan antara polis dan pengelola.

Kontribusi *bruto* (*al-Musahamah*) adalah suatu bentuk dari kerjasama yang saling menguntungkan dimana semua pihak melakukan pembayaran sebagai dana kepada perusahaan asuransi dan masing-masing peserta berhak atas besar kecilnya imbalan pembayaran iuran yang dilakukan oleh mereka sesuai dengan *akad*. Dalam kesepakatan *takaful*, iuran ini diartikan sebagai bentuk pembiayaan (*al'iwad*) untuk bagian tertentu peserta sebagai kewajiban yang timbul dari kesepakatan antara pengelola dan peserta Pamungkas (2018) yang dikutip kembali oleh (Nurhikmah & Nofriyanto, 2021).

Dijelaskan bahwa pada asuransi syariah, kontribusi diartikan dengan bagian dari *premi* asuransi, yang dalam penelitian fenomenanya adalah komponen atas *premi* digunakan untuk kebutuhan dana *tabarru'*. Makna ini digunakan karena dana ini merupakan bagian keuangan bersumber dari para polis atas *ujrah* dan risiko yang ditanggung. Dana polis mengacu pada dana yang bersumber dari polis yang belum melaksanakan pengurangan dana yang tercantum dalam *akad* dan nantinya akan mempengaruhi *surplus* perusahaan asuransi Nasution & Nanda, (2020) yang dikutip kembali oleh (Fitrianty dkk., 2022).

Pada perusahaan asuransi syariah, kontribusi diartikan komponen atas *premi* pada kajian ini merupakan komponen dari *premi* yang dialokasikan terhadap dana *tabarru'*. Penafsiran kontribusi ini digunakan, karena dana ini merupakan bagian dari polis terhadap *ujrah* dan juga risiko. Perolehan *premi* asuransi dari polis ini ditetapkan sebagai satu dari sejumlah sumber utama pendapatan para pihak oleh korporasi asuransi syariah, sehingga korporasi asuransi berkomitmen untuk pengendalian yang optimal. Di korporasi asuransi syariah ini, dana *premi* yang ada terbagi menjadi dua jenis, salah satunya adalah komponen komponen dana *tabarru'* yaitu dana amal untuk membantu peserta dari perusahaan asuransi yang mengalami musibah dan *fee (ujroh)* ini ditunjukkan korporasi itu sendiri. Sebagaimana perolehan *premi* perusahaan asuransi tinggi, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan usaha asuransi perusahaan dan sebaliknya.

2.2.5 Klaim Bruto

Klaim asuransi atau *klaim bruto* adalah persyaratan formal bagi perusahaan asuransi untuk meng-*klaim* pembayaran berdasarkan ketentuan kesepakatan. Perusahaan memeriksa keabsahan *klaim bruto* yang diajukan dan membayarnya kepada polis setelah disetujui (Mapuna, 2019).

Klaim bruto adalah proses dimana pemegang polis dapat meng-*klaim* kompensasi atas kerusakan berdasarkan kesepakatan asuransi di awal (Putri, 2021). Pedoman *klaim* di asuransi syariah adalah :

- a. Ganti rugi didasarkan atas perjanjian yang dibuat pada awal *akad*;
- b. Jumlah *klaim* kompensasi dapat beragam tergantung pada kontribusi yang disetorkan;

- c. Ganti rugi berdasar *akad ijarah* seutuhnya menjadi hak polis dan tanggungan pengelola untuk dipenuhi, dan
- d. Ganti rugi berdasar *akad tabarru'* seutuhnya menjadi hak polis dan tanggungan pengelola untuk dipenuhi.

Sumber penyeteroran *klaim* berasal melalui rekening dana *tabarru'* seluruh pemegang polis, yang semula dengan *itikad* baik sudah di *akad* kan dengan ikhlas untuk keperluan bersama ketika seseorang ditakdirkan oleh Tuhan berpindah alam atau mengalami musibah serta sebagainya.

Membayarkan *klaim* kepada korporasi asuransi ialah satu diantara risiko korporasi asuransi yang wajib dikendalikan dengan optimal. Korporasi sebagai pengelola berkewajiban untuk melaksanakan prosedur *klaim* secara tangkas, akurat dan efektif sesuai dengan mandat yang diberikan kepadanya (Jajuli, 2022).

2.2.6 Laba Setelah Pajak

Laba diartikan untuk memberikan informasi tentang *profit* korporasi. Laba digambarkan dengan pengembalian untuk periode berkaitan kepada pemilik modal. *Profit* mengarahkan pendapatan korporasi terhadap kaitannya dengan penjualan, total aktiva serta modal sendiri (Sari, 2015) yang dikutip kembali oleh (Rizki dkk., 2022).

Menurut Sakinah (2019) yang dikutip kembali oleh Hendra (2021), laba adalah titik dimana pengumpulan hasil dikurangi dengan biaya bersih melalui berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi keuntungan juga dapat disebut sebagai memaksimalkan pendapatan setelah pajak perusahaan. Maksimalisasi laba disebut dengan tujuan korporasi.

Laba korporasi asuransi berasal dari pemecahan keuntungan dana polis yang dimajukan melalui prinsip *mudharabah*. *Profit* ini dibagikan sesuai dengan *akad* kesepakatan. Korporasi asuransi syariah memperoleh laba dari perolehan *premi* dan hasil investasi. Perolehan *premi* dihasilkan dari penyetoran yang mengikat secara kontrak para pemegang polis kepada perusahaan asuransi syariah. Laba biasanya dijadikan ukuran kinerja suatu korporasi, karena laba ini merupakan laba yang sebenarnya dihasilkan dari hasil operasi korporasi. Laba korporasi pada hakekatnya mencerminkan keberhasilan tujuan perusahaan. Laba yang direncanakan merupakan suatu rangkaian dimana *finance* sangat penting bagi korporasi. Dengan bantuan perancangan, manajemen korporasi dapat memastikan jalannya korporasi untuk menggapai target yang telah ditetapkan (Larasati, 2018).

Laba diartikan dengan arah yang penting pada korporasi. Laba yang dihasilkan korporasi memperlihatkan kinerja korporasi dalam operasinya (Ichsan, 2020: 78). Bentuk laba berikut dapat diaplikasikan untuk mengukur jumlah laba adalah :

a. Laba kotor (*Gross Profit*)

Gross profit diartikan dengan perbedaan perolehan penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. *Gross profit* adalah metrik penting, jika korporasi tidak menghasilkan laba yang memadai dari penjualan barang atau jasa demi menutupi biaya terkait langsung dengan barang atau jasa maka korporasi itu akan menganggur untuk jangka waktu yang lama.

b. Laba operasi (*Operating Expenses*)

Operating expenses diartikan dengan ukuran kinerja usaha fundamental perusahaan dan dihitung sebagai *operating expenses* dikurangi biaya operasional. *Operating expenses* memperlihatkan seberapa baik korporasi melaksanakan fungsi-fungsi khusus dari perusahaan, terlepas dari ketentuan keuangan dan manajemen pajak penghasilan yang dikendalikan secara terpusat.

c. Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*)

Profit before income tax adalah laba yang dihasilkan korporasi secara menyeluruh sebelum pajak perusahaan yaitu pendapatan *operating expenses* dikurangi atau ditambah.

d. Laba bersih setelah pajak (*Profit After Income Tax*)

Profit after income tax adalah laba bersih setelah penambahan atau pengurangan penghasilan dan beban *non operating* dan dikurangi laba perseroan.

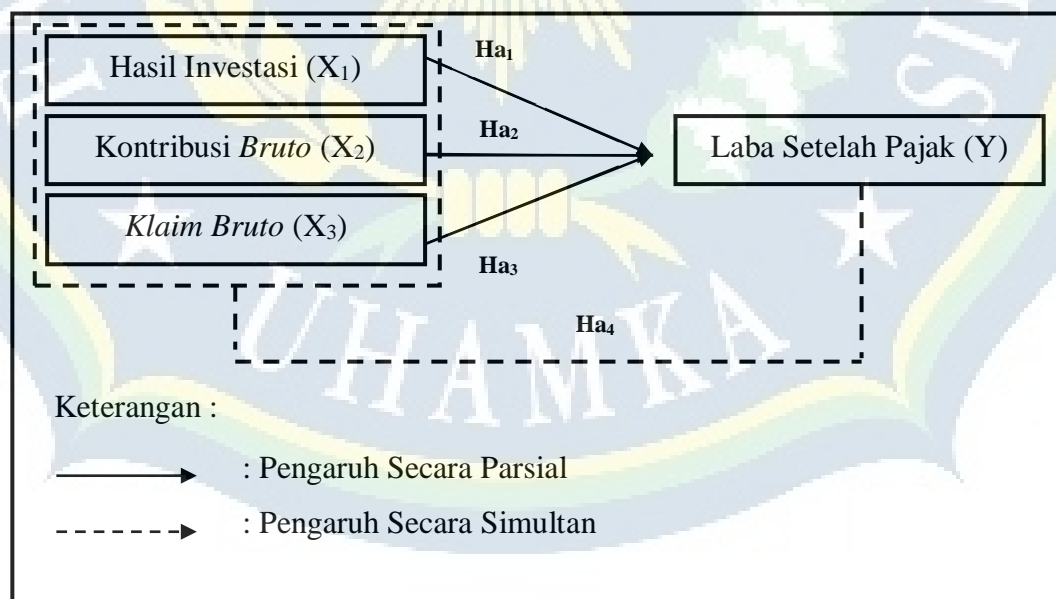
Menurut para ulama, membayar pajak diperbolehkan dalam Islam. Dasar utamanya adalah *kemaslahatan* umat karena dana negara tidak cukup untuk membiayai berbagai keperluan. Jika tidak dibiayai, *kemudharatan* akan terjadi. Memungut pajak dengan paksaan dan kekuatan itu dilarang, tetapi karena terdapat kewajiban umat Islam yang dipikulkan kepada negara, seperti memberikan rasa aman, pengobatan dan pendidikan dengan biaya seperti nafkah untuk para tentara, gaji pegawai, hakim dan sebagainya (Surahman & Ilahi, 2017).

2.3 Kerangka Pemikiran Teoretis

Kerangka berpikir dalam riset menjelaskan mengenai ikatan berbagai variabel yang dipakai untuk memecahkan permasalahan riset. Dalam meningkatkan model

variabel dapat disajikan sebagai variabel terikat, bebas, *moderating* dan *intervening*. Kerangka konseptual dipakai buat menerangkan skema riset yang hendak dibuat oleh periset yang merupakan hubungan antar variabel guna menjawab tujuan riset (Paramita dkk., 2021: 21).

Korporasi asuransi jiwa syariah mempunyai kemampuan bagaimana dapat meningkatkan pertumbuhan laba khususnya laba setelah pajak di dalam korporasinya. Berbagai faktor yang ada sangat menentukan dalam upaya peningkatan laba yang diharapkan korporasi. Faktor berikut yang dapat mempengaruhi laba khususnya laba setelah pajak yakni hasil investasi, kontribusi *bruto*, *klaim bruto*, beban usaha, pajak penghasilan, kontribusi reasuransi, dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran teoretis tentang bagaimana faktor yang mempengaruhi laba setelah pajak yaitu hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto*. Berikut kerangka pemikiran teoretis kajian ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Teoretis

Berlandaskan gambar di atas dicermati bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yakni laba setelah pajak (Y). Kemudian variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu hasil investasi (X_1), kontribusi *bruto* (X_2) dan *klaim bruto* (X_3)

2.4 Rumusan Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu asumsi mengenai sesuatu yang harus diuji validitasnya. Dari penjelasan tersebut maka penulis merumuskan hipotesis dimana merupakan kesimpulan sementara dari penelitian adalah sebagai berikut :

H_{01} = Tidak ada pengaruh signifikan hasil investasi terhadap laba setelah pajak secara parsial.

H_{a1} = Ada pengaruh signifikan hasil investasi terhadap laba setelah pajak secara parsial.

H_{02} = Tidak ada pengaruh signifikan kontribusi *bruto* terhadap laba setelah pajak secara parsial.

H_{a2} = Ada pengaruh signifikan kontribusi *bruto* terhadap laba setelah pajak secara parsial.

H_{03} = Tidak ada pengaruh signifikan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak secara parsial.

H_{a3} = Tidak ada pengaruh signifikan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak secara parsial.

H_{04} = Tidak ada pengaruh signifikan hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak secara simultan.

Ha₄ = Ada pengaruh signifikan hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak secara simultan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif, karena melibatkan data angka yang diolah melalui perhitungan secara sistematis dalam menemukan keterkaitan suatu data dan memiliki tujuan untuk membuktikan apakah adanya kontribusi antara determinan independen dengan determinan dependen dalam penelitian (Nasution, 2020).

Data yang diaplikasikan ialah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang didapat melalui studi kepustakaan, diantaranya dokumen resmi, buku dan hasil penelitian berupa laporan dan lain-lain. Dimana informasi yang diperoleh dari badan yang memiliki otoritas secara langsung. Data tersebut diperoleh dengan menyatukan informasi berwujud laporan kinerja keuangan korporasi asuransi jiwa syariah periode 2016-2022 dari sumber yang diterbitkan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan artikel serta jurnal maupun internet yang terkait dengan determinan penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengaplikasikan tiga variabel independen (Y) yaitu hasil investasi (X_1), kontribusi *bruto* (X_2), dan *klaim bruto* (X_3) dan satu variabel dependen (Y) berupa laba setelah pajak dari korporasi asuransi jiwa syariah. Operasionalisasi variabel dalam pengkajian ini dicermati pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Hasil Investasi (X_1)	Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti harta dengan tujuan imbalan keuntungan. Semakin baik manajemen dana investasi maka akan semakin baik menumbuhkan laba bagi korporasi asuransi jiwa syariah.	Berlandaskan data yang tertera pada tabel laporan kinerja keuangan korporasi asuransi jiwa syariah yang dipublikasikan oleh lembaga OJK (dalam miliar rupiah)	Rasio
Kontribusi <i>Bruto</i> (X_2)	Kontribusi <i>bruto</i> adalah dana yang wajib disetorkan sebagai tanda bukti polis asuransi. Fungsi utama kontribusi <i>bruto</i> adalah untuk memperbaiki kondisi polis yang mengalami kerugian kepada kondisi semula.	Berlandaskan data yang tertera pada tabel laporan kinerja keuangan korporasi asuransi jiwa syariah yang dipublikasikan oleh lembaga OJK (dalam miliar rupiah)	Rasio
<i>Klaim Bruto</i> (X_3)	<i>Klaim bruto</i> adalah tuntutan ganti rugi oleh pihak tertanggung sehubungan dengan kesepakatan perjanjian asuransi, dimana kedua belah pihak berjanji untuk menjamin ganti rugi yang diberikan oleh penanggung jika tertanggung telah	Berlandaskan data yang tertera pada tabel laporan kinerja keuangan korporasi asuransi jiwa syariah yang dipublikasikan oleh lembaga OJK (dalam miliar rupiah)	Rasio

Lanjutan

Tabel 3.1

	melakukan pembayaran kontribusi <i>bruto</i>		
Laba Setelah Pajak (Y)	Laba bersih setelah pajak adalah laba bersih setelah ditambah atau dikurangi perolehan dan beban non operasi dan pengurangan laba perseroan.	Berlandaskan data yang tertera pada tabel laporan kinerja keuangan korporasi asuransi jiwa syariah yang dipublikasikan oleh lembaga OJK (dalam miliar rupiah)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Paramita dkk (2021: 59), populasi adalah kumpulan dari semua komponen yang cirinya dapat diperbandingkan dan menjadi pusat perhatian peneliti karena dipandang sebagai suatu semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nilai hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto*, serta laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah yang tercantum dalam situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018: 118) diartikan dengan komponen dari total dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian digunakanlah ukuran sampel. Kajian ini mengaplikasikan teknik *purposive*

sampling dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam kajian ini yaitu sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan yang termasuk dalam kategori asuransi jiwa syariah;
2. Merupakan korporasi asuransi jiwa syariah yang mempunyai izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Memiliki data terpublikasi mengenai hasil investasi, kontribusi *bruto*, *klaim bruto* dan laba setelah pajak, dan
4. Merupakan korporasi asuransi jiwa syariah yang tercatat di lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka dapat dikatakan bahwa sampel dalam kajian ini meliputi nilai hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto*, serta laba setelah pajak disetiap penutupan bulan selama 7 tahun dari 2016-2022 (84 data terlampir) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Paramita dkk (2021: 22), penghimpunan data adalah melakukan penghimpunan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Kajian ini mengaplikasikan teknik dokumentasi sebagai metode penghimpunan data. Teknik ini melibatkan pencatatan dan pemanfaatan data secara sistematis dari berbagai lembaga penelitian, termasuk arsip hasil kajian terdahulu, laporan yang telah dipublikasikan dan dokumen lain yang relevan yang berhubungan

dengan masalah penelitian. Data kajian ini dikumpulkan dari laporan statistik IKNB Syariah lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 sampai tahun 2022. Laporan Statistik IKNB Syariah diunduh melalui *website* www.ojk.go.id.

3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Hilgers dkk (2018: 40) statistik deskriptif adalah analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang topik yang sedang dipertimbangkan tanpa menarik penilaian yang luas. Dalam kebanyakan kasus, data statistik yang dikumpulkan masih bersifat acak dan mentah. Setelah itu, data diringkas secara berkala. Deskripsi itu dapat diamati dari nilai *mean*, standar deviasi, *maximum*, *minimum*, *median*, dan lain-lain.

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, sebaiknya dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Sebab dengan analisa statistik deskriptif dapat mempercepat mengidentifikasi informasi yang kita input guna proses analisa berikutnya. Tidak hanya itu, juga dapat memudahkan hasil analisa pada analisa yang lain (maswar, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan temuan regresi yang baik dan efisien serta untuk menentukan layak atau tidaknya data yang digunakan dengan uji regresi. Untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data normal atau tidak adalah dengan melihat dari analisis grafik ataupun melakukan metode statistik dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*. Menurut Ismanto & Pebruary (2021: 127), dasar diambilnya keputusan bisa dilakukan berlandaskan probabilitas *Jarque-Bera* yakni : jika probabilitas $JB > 0,05$ maka distribusi dari populasi disebut normal, jika probabilitas $JB < 0,05$ maka distribusi dari populasi disebut tidak normal.

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan guna mengenali ada ataupun tidaknya hubungan antara anggota serangkaian data observasi yang dijabarkan menurut periode (*time series*) ataupun ruang (*cross section*). Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak dapat diprediksi ataupun tidak memadai.

Untuk menyatakan ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah yakni menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan beberapa ketentuan (Sunyoto, 2012) :

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk melihat pada model regresi menemukan hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas Ghozali (2018: 145) yang dikutip kembali oleh (Gustika dkk., 2021: 25). Nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat dipergunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai VIF lebih besar dari angka 10 atau memiliki nilai toleransi kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari angka 10 atau memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians dari residual pengamat yang satu ke yang lain dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018: 149). Jika varians terdapat residual satu pengamat ke residual pengamat lain disebut homoskedastisitas. Jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang terbaik ialah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2018: 149) yang dikutip kembali oleh Andriani (2020), untuk menentukan apakah variansi antara setiap residual observasi dalam model regresi adalah sama. Model homoskedastisitas dimana heteroskedastisitas tidak ada merupakan model regresi yang baik. Tes *Breusch Pagan Godfrey* (BPG) dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika nilai prob. *Chi square* < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai prob. *Chi square* > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diartikan sebagai bentuk persamaan yang menggambarkan ikatan variabel tak bebas/*response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Berikut bentuk umum persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel bebas yakni :

$$y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

y	= Laba Setelah Pajak
b_0	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Variabel
x_1	= Variabel Bebas (Hasil Investasi)
x_2	= Variabel Bebas (Kontribusi <i>Bruto</i>)
x_3	= Variabel Bebas (<i>Klaim Bruto</i>)

Untuk mencari nilai $b_0, b_1, b_2,$ dan b_3 dari persamaan di atas maka dapat menggunakan 3 persamaan normal berikut :

$$\begin{aligned}
 nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} &= \sum_{i=1}^n y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{1i}y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 + b_3 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{2i}y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}^2 &= \sum_{i=1}^n x_{3i}y_i
 \end{aligned}$$

3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini diterapkan untuk menyatakan kuat atau lemahnya ikatan antara variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y), oleh karena itu digunakan koefisien korelasi (R) (Ghozali, 2011: 225). Berikut persamaan koefisien korelasi tiga variabel independen dinyatakan sebagaimana di bawah ini :

$$R = \sqrt{R^2} = \sqrt{\frac{b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}}$$

Nilai R berada diantara -1 dan +1 atau $-1 \leq R \leq +1$. Ketika nilai R adalah -1 atau mendekati -1 maka variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 berkorelasi kuat dengan variabel terikat Y secara negatif. Sebaliknya, ketika R bernilai 1 atau mendekati 1 maka variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 berkorelasi kuat dengan variabel terikat Y secara positif dan ketika R bernilai 0 atau dekat maka variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 tidak berkorelasi atau hanya berkorelasi lemah dengan variabel terikat Y.

Untuk menyatakan adanya ikatan yang kuat ataupun rendah antara variabel berdasarkan nilai R, diaplikasikan interpretasi angka yang dicetuskan oleh Sugiyono (2011: 231) dimana termaktub pada tabel dibawah.

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011: 231)

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

Analisis ini diterapkan untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat Y . Jika nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati satu, maka dapat dikatakan kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat semakin besar. Berbanding terbalik, jika nilai koefisien determinasi (R^2) makin dekat 0 maka semakin kecil dampak variabel bebas kepada variabel terikat. Nilai R^2 biasanya dinyatakan sebagai bentuk persentase. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JKR}{J_{yy}} = \frac{b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}$$

Lalu untuk *Adjusted R-Square* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1-R^2)(n-1)}{n-3-1}$$

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini diaplikasikan demi memahami kontribusi secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen dengan melihat kriteria uji t dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel serta nilai signifikansi t dan 0,05. Nilai t hitung berdasarkan rumus $t_j = \frac{b_j}{s\sqrt{c_{jj}}}$, dimana t_j dan b_j adalah t hitung dan koefisien untuk variabel independen ke- j , s adalah simpangan baku sampel ($s = \sqrt{s^2}$) dan c_{jj} adalah komponen matriks *invers* pada diagonal jj . Nilai t tabel diantaranya di dapat menggunakan *microsoft excel* dengan perintah = `tinv (0.05; n-k-1)`, dimana n dinyatakan dengan banyaknya sampel dan k banyaknya variabel independen (Mardiatmoko, 2020).

Kriteria uji t berdasarkan komparasi nilai t hitung dan t tabel serta tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

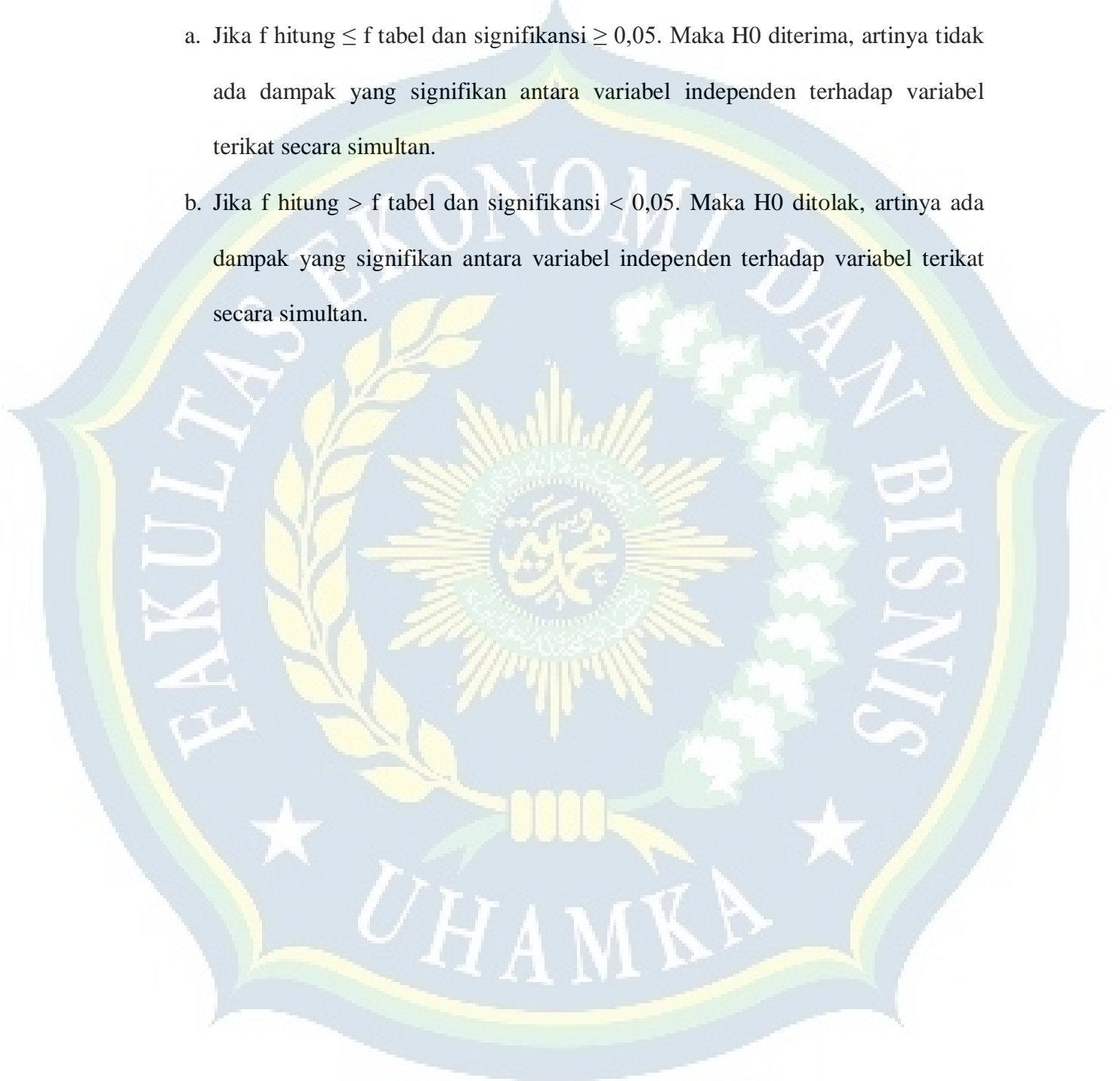
- a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$.
- b. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Kriteria uji f didasarkan pada perbandingan nilai f hitung dan f tabel serta nilai sig- f dengan 0,05 atau 5%. Nilai f hitung berdasarkan rumus $f = \frac{JKR/K}{s^2}$. Di mana $s^2 = \frac{J_{yy} - JKR}{n - k - 1}$.

Nilai f tabel diantaranya didapat mengenakan *microsoft excel* dengan perintah = finv (0.05; k; n-k-1). Adapun kriteria uji f adalah sebagai berikut.

- a. Jika $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $\geq 0,05$. Maka H_0 diterima, artinya tidak ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel terikat secara simultan.
- b. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak, artinya ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel terikat secara simultan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti terapkan pada kajian ini yakni korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia yang tercatat di lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 2016 sampai 2022. Korporasi asuransi jiwa syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri dari 29 korporasi asuransi jiwa syariah (8 *full syariah* dan 21 Unit Usaha Syariah).

Tabel 4.1 dibawah ini merupakan daftar korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2022.

Tabel 4.1 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

No	Nama Perusahaan	Jenis
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	<i>Full Syariah</i>
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	<i>Full Syariah</i>
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha	<i>Full Syariah</i>
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	<i>Full Syariah</i>
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	<i>Full Syariah</i>
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	<i>Full Syariah</i>
7	PT Capital Life Syariah	<i>Full Syariah</i>
8	PT Prudential Sharia Life Assurance	<i>Full Syariah</i>
9	PT AIA Financial	Unit Usaha Syariah
10	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	Unit Usaha Syariah

11	PT Asuransi BRI Life (D/H PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera)	Unit Usaha Syariah
12	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Unit Usaha Syariah
13	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Unit Usaha Syariah
14	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life)	Unit Usaha Syariah
15	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	Unit Usaha Syariah
16	PT Avrist Assurance	Unit Usaha Syariah
17	PT Axa Financial Indonesia	Unit Usaha Syariah
18	PT Axa Mandiri Financial Services	Unit Usaha Syariah
19	PT BNI Life Insurance	Unit Usaha Syariah
20	PT Great Eastern Life Indonesia	Unit Usaha Syariah
21	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)	Unit Usaha Syariah
22	PT Sun Life Financial Indonesia	Unit Usaha Syariah
23	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (d/h PT MAA Life Assurance)	Unit Usaha Syariah
24	PT Chubb Life Assurance (D/H PT ACE Life Assurance)	Unit Usaha Syariah
25	PT PFI Mega Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)	Unit Usaha Syariah
26	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Unit Usaha Syariah
27	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	Unit Usaha Syariah
28	PT Astra Aviva Life	Unit Usaha Syariah
29	PT FWD Insurance Indonesia	Unit Usaha Syariah

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah penulis, 2023)

Korporasi asuransi syariah berlandaskan UU RI No. 40 Tahun 2014 tentang Peransuransian Pasal 1 Ayat 2 asuransi syariah diartikan dengan kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi. Menurut UU RI No. 40 Tahun 2014 tentang Peransuransian Pasal 1 Ayat 9 usaha asuransi jiwa syariah diartikan dengan usaha pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai korporasi asuransi syariah khususnya korporasi asuransi jiwa syariah dapat disimpulkan bahwa korporasi asuransi jiwa syariah adalah korporasi yang beroperasi sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, mereka beroperasi berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta mengutamakan bagi hasil dari pada keuntungan.

4.2 Hasil Pengolahan dan Interpretasi Data

Berdasarkan kajian ini pengolahan data menggunakan aplikasi *software* versi 12. Adapun variabel yang diolah dalam penelitian ini berupa variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang terdapat di penelitian ini adalah laba setelah pajak dimana data variabel tersebut diperoleh melalui *website* resmi lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian variabel independen yang

terdapat di penelitian ini adalah hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto*. Laporan kinerja keuangan bulanan korporasi asuransi jiwa berbasis syariah tahun 2016-2022 dijadikan sebagai sumber data.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel yang terdapat pada kajian ini. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini diambil data dari periode 2016-2022 yaitu dengan jumlah data sebanyak 84. Statistik deskriptif menggambarkan deskripsi suatu data yang dilihat melalui *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi untuk mengukur dan melihat apakah variabel tersebut terdistribusi normal atau sebaliknya dengan variabel dependen yang digunakan yakni laba setelah pajak serta variabel independen yang digunakan adalah hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto*.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Laba Setelah Pajak (Y)	Hasil Investasi (X₁)	Kontribusi Bruto (X₂)	Klaim Bruto (X₃)
Mean	636.4643	1710.155	7843.524	5092.488
Median	712.5000	339.0000	7204.500	3498.000
Maximum	7400.000	127011.0	22851.00	18330.00
Minimum	-4341.000	-4071.000	693.0000	199.0000
Std. Dev.	2124.875	13917.28	5094.054	4510.773

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Pada tabel 4.2 diatas adalah menunjukkan hasil dari analisis statistik deskriptif yang diperoleh adalah sebagai berikut :

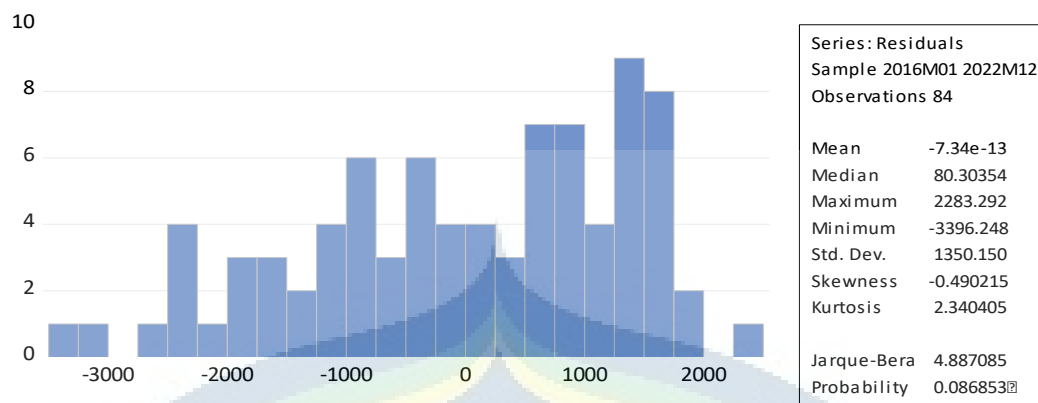
1. Variabel hasil investasi (X₁) terdapat data sejumlah 84 mempunyai angka *minimum* sebesar -4071,000, angka *maximum* sebesar 127011,0, angka *mean* sebesar 1710,155, dan angka standar deviasi sebesar 13917,28.

2. Variabel hasil investasi (X_2) terdapat data sejumlah 84 mempunyai angka *minimum* sebesar 693,0000, angka *maximum* sebesar 22851,00, angka *mean* sebesar 7843,524, dan angka standar deviasi sebesar 5094,054.
3. Variabel hasil investasi (X_3) terdapat data sejumlah 84 mempunyai angka *minimum* sebesar 199,0000, angka *maximum* sebesar 18330,00, angka *mean* sebesar 5092,488, dan angka standar deviasi sebesar 4510,773.
4. Variabel laba setelah pajak (Y) terdapat data sejumlah 84 mempunyai angka *minimum* sebesar -4341,000, angka *maximum* sebesar 7400,000, angka *mean* sebesar 636,4643, dan angka standar deviasi sebesar 2124,875.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji ini memeriksa distribusi reguler variabel independen maupun dependen. Distribusi model regresi yang layak harus normal atau sangat mendekati normal. Hal ini dapat dilakukan dengan Uji *Jarque-Bera*. Saat melakukan uji ini, kita melihat nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB), nilai probabilitas harus melebihi daripada nilai 0,05 agar data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika didapatkan nilai probabilitas kurang daripada nilai 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.



Sumber : *Output E-Views Versi 12*, diolah peneliti (2023)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal atau dapat dikatakan memenuhi persyaratan normalitas karena nilai *probability* $0,086853 > 0,05$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan nyatanya data ini berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi didapati ikatan antara variabel bebas. Model regresi yang baik menunjukkan bahwa antara variabel independen tidak memiliki korelasi ataupun hubungan. Koefisien regresi variabel independen tidak dapat dihitung jika terjadi multikolinearitas antar variabel dan nilai standar *error* secara alami tidak terbatas.

Pengujian ini diaplikasikan dengan mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai $VIF < 10$ atau *tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/20/23 Time: 20:41

Sample: 2016M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	91965.60	4.084630	NA
X1	0.000119	1.028312	1.012835
X2	0.006448	24.96372	7.343638
X3	0.008261	16.89240	7.376886

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dimana nilai VIF variabel hasil investasi $1,012835 < 10$ yang artinya variabel X_1 tidak terdapat gejala multikolinearitas. Kemudian dapat dilihat nilai VIF pada variabel kontribusi *bruto* $7,3433638 < 10$ yang artinya variabel X_2 tidak terdapat gejala multikolinearitas. Serta dapat dilihat kembali nilai VIF pada variabel *klaim bruto* $7,376886 < 10$ menunjukkan bahwa variabel X_3 tidak terjadi masalah multikolinearitas. Dari data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas pada korelasi antar variabel bebas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians atau tidak. Dalam kajian ini, metode uji heteroskedastisitas memakai tes *Breusch Pagan Godfrey* (BPG).

Tes *Breusch Pagan Godfrey* (BPG) dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas yaitu :

1. Nilai prob. *Chi square* < 0,05, dapat dinyatakan ada indikasi masalah heteroskedastisitas.
2. Nilai prob. *Chi square* > 0,05, dapat dinyatakan tidak ada indikasi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.366303	Prob. F(3,80)	0.2591
Obs*R-squared	4.094089	Prob. Chi-Square(3)	0.2515
Scaled explained SS	2.488770	Prob. Chi-Square(3)	0.4773

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Berdasarkan pada hasil uji heteroskedastisitas 4.4 di atas dengan menggunakan uji tes *Breusch Pagan Godfrey* (BPG) menunjukkan bahwa probabilitas pada setiap variabel bebas melebihi nilai angka 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada pengamatan ini tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilaksanakan untuk memvalidasi model regresi terdapat korelasi antara periode t dengan periode t-1. Persamaan regresi yang baik sebenarnya tidak memiliki masalah autokorelasi. Untuk menguji penelitian ini digunakan untuk melihat angka *Durbin Watson* (DW) pada model regresi,

dikatakan tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.596264	Mean dependent var	636.4643
Adjusted R-squared	0.581124	S.D. dependent var	2124.875
S.E. of regression	1375.232	Akaike info criterion	17.33708
Sum squared resid	1.51E+08	Schwarz criterion	17.45283
Log likelihood	-724.1574	Hannan-Quinn criter.	17.38361
F-statistic	39.38317	Durbin-Watson stat	0.345371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) pada kajian ini sebesar 0,345371. Nilai *Durbin Watson* (DW) dengan jumlah sampel (t) adalah 84, periode sampel 7 tahun dan total variabel bebas (k) adalah 3 memiliki nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 0,345371. Jika dilihat dari hasil uji memperlihatkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) 0,345371 maka dari itu nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 yang berarti regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software e-views* 12 dengan penjabaran sebagai berikut. Berikut merupakan hasil analisis regresi berganda yang menggambarkan persamaan : $y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 06/23/23 Time: 21:30

Sample: 2016M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1095.545	303.2583	-3.612580	0.0005
X1	0.001567	0.010916	0.143541	0.8862
X2	0.849201	0.080302	10.57503	0.0000
X3	-0.968368	0.090891	-10.65413	0.0000

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji regresi linear berganda dilakukan sesudah uji asumsi klasik dengan memakai aplikasi *software E-Views* versi 12. Hasil model regresi penelitian ini dipakai untuk mengenali besarnya akibat dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, dapat dirumuskan persamaan sebagaimana yang tercantum di bawah ini :

$$Y = -1095.545 + 0.001567X_1 + 0.849201X_2 - 0.9683678X_3$$

Adapun penjelasan dari hasil model regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Besaran nilai konstanta yang dihasilkan pada persamaan regresi di atas adalah -1095.545. Nilai tersebut mengindikasikan jika nilai hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* mempunyai nilai 0, maka laba setelah pajak bernilai sebesar -1095.545 miliar rupiah.

2. Nilai koefisien pada variabel hasil investasi (X_1) bernilai 0.001567 yang berarti apabila terjadi kenaikan hasil investasi sebesar 1 miliar rupiah, maka variabel laba setelah pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.001567 miliar rupiah. Artinya antara variabel hasil investasi (X_1) dan variabel laba setelah pajak (Y) mempunyai hubungan yang positif yaitu ketika variabel hasil investasi (X_1) meningkat maka variabel laba setelah pajak (Y) juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien pada variabel kontribusi *bruto* (X_2) bernilai 0.849201 yang berarti apabila terjadi kenaikan kontribusi *bruto* sebesar 1 miliar rupiah, maka nilai pada variabel laba setelah pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.849201 miliar rupiah. Artinya antara variabel kontribusi *bruto* (X_2) dan variabel laba setelah pajak (Y) mempunyai hubungan yang positif yaitu ketika variabel kontribusi *bruto* (X_2) meningkat maka variabel laba setelah pajak (Y) juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien pada variabel *klaim bruto* (X_3) bernilai -0.9683678 yang berarti apabila terjadi kenaikan kontribusi *bruto* sebesar 1 miliar rupiah, maka nilai pada variabel laba setelah pajak akan mengalami penurunan sebesar 0.9683678 miliar rupiah. Artinya antara variabel *klaim bruto* (X_3) dan variabel laba setelah pajak (Y) mempunyai hubungan yang negatif yaitu ketika variabel *klaim bruto* (X_3) meningkat maka variabel laba setelah pajak (Y) akan mengalami penurunan.

4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen atau lebih.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefien Korelasi

	Nilai Koefisien Korelasi
R^2	0,596264
R	0,77218

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Pada tabel 4.7 diatas, nilai koefisien korelasi diaplikasikan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen atau lebih. Berdasarkan *output e-views* versi 12, koefisien korelasi dapat dibuat perhitungan dengan $R = \sqrt{R^2}$. Maka $\sqrt{0,596264} = 0,77218$ yang mengindikasikan variabel bebas (X) secara simultan memiliki korelasi kuat terhadap variabel terikat (Y).

4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

Tabel berikut menunjukkan hasil dalam uji koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

	Nilai Koefisien
R^2	0,596264
<i>Adjusted R-Square</i>	0,581124

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Pada tabel 4.8 di atas menampilkan pengujian koefisien determinasi (R^2), terlihat jelas nilai R^2 sebesar 0,596264. Adapun nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,581124 menunjukkan bahwa hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto*

mempengaruhi laba setelah pajak sebesar 58,1124%. Sedangkan sisanya sebesar 41,8876% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidak signifikan dari hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2022. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. H₀ diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$.
- b. H₀ ditolak jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Prob. t	Sig	T Hitung	T Tabel
X1	0,8862	0,05	0,143541	1,664125
X2	0,0000	0,05	10,57503	1,664125
X3	0,0000	0,05	-10,65413	1,664125

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak korporasi asuransi jiwa syariah sebagaimana tercatat di lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2022 dimana interpretasinya sebagai berikut :

1. Pengaruh hasil investasi terhadap laba setelah pajak

Variabel hasil investasi secara statistik menunjukkan nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ yaitu $-1,664125 \leq 0,143541 \leq 1,664125$ dengan tingkat signifikansi $0,8862 > 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak.

2. Pengaruh kontribusi *bruto* terhadap laba setelah pajak

Variabel kontribusi *bruto* secara statistik menunjukkan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $10,57503 > 1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi *bruto* berpengaruh positif signifikan terhadap laba setelah pajak.

3. Pengaruh *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak

Variabel *klaim bruto* secara statistik menunjukkan nilai $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ yaitu $-10,65413 < -1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *klaim bruto* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba setelah pajak.

4.2.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel hasil investasi (X_1), kontribusi *bruto* (X_2), dan *klaim bruto* (X_3) terhadap laba setelah pajak (Y) secara bersamaan pada korporasi asuransi jiwa syariah tahun 2016-2022. Kriteria dalam uji f dengan taraf 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ dan $\text{signifikansi} < 0,05$. Maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berdampak terhadap variabel dependen.
- b. Jika $f \text{ hitung} \leq f \text{ tabel}$ dan $\text{signifikansi} > 0,05$. Maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berdampak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F Hitung	F Tabel	Signifikansi
Y	39,38317	2,72	0,000000

Sumber : *Output E-Views* Versi 12, diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai hasil perhitungan *e-views* diatas dinyatakan nilai uji f hitung yang dihasilkan sebesar 39,38317 dengan nilai signifikansi 0,000000 dan nilai f tabel sebesar 2,72. Maka $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($39,38317 > 2,72$) dan signifikansi $0,000000 < 0,05$ yang menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap laba setelah pajak selama periode 2016-2022.

4.2.7 Interpretasi Hasil Penelitian

4.2.7.1 Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Setelah Pajak

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi terhadap laba setelah pajak diperoleh nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ yaitu $-1,664125 \leq 0,143541 \leq 1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,8862 > 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak.

Temuan studi ini mendukung studi Setyaningsi dkk (2021) dimana melihat bahwasanya hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba asuransi syariah. Hal ini disebabkan hasil investasi tidak seluruhnya digunakan secara internal korporasi asuransi syariah, namun korporasi juga menggunakannya untuk kepentingan polisnya dengan pembayaran biaya asuransi berupa biaya operasional dan *premi* reasuransi. Namun ada kalanya korporasi asuransi merugi karena berinvestasi di tempat yang salah. Oleh karena itu, hasil investasi tidak berkontribusi terhadap laba korporasi asuransi syariah dalam penelitian ini.

Pengamatan yang diperoleh tidak sesuai dengan gagasan Islami *split fund theory* yang mengutarakan bahwa semakin tinggi hasil investasi, kontribusi terhadap *surplus* dana *tabarru'* akan semakin positif. Karena hasil investasi akan meningkatkan *surplus underwriting* dan dana *surplus* itu akan berkontribusi terhadap laba korporasi.

Kemudian, kajian ini bertentangan dengan kajian Hissiyah (2022), Sakinah (2019), dan Putri (2021) yang memperlihatkan bahwa hasil investasi berdampak terhadap laba korporasi asuransi jiwa syariah. Hal ini diungkapkan bahwasanya penerimaan hasil investasi merupakan sinyal positif untuk pertumbuhan masa depan perusahaan, yang meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa korporasi asuransi jiwa syariah yang banyak berinvestasi di berbagai pos, semakin banyak peluang yang datang dari investasi tersebut dengan kata lain semakin besar pula laba korporasi asuransi.

4.2.7.2 Pengaruh Kontribusi *Bruto* Terhadap Laba Setelah Pajak

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi *bruto* terhadap laba setelah pajak diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $10,57503 > 1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi *bruto* berpengaruh positif signifikan terhadap laba setelah pajak.

Pengamatan yang didapat sesuai dengan gagasan Islami *split fund theory* yang mengutarakan bahwa semakin tinggi dana polis yang diperoleh, semakin meningkatnya dana *tabarru'* yang diperoleh. Tingginya dana *tabarru'* yang diperoleh akan meningkatkan *surplus underwriting* dimana dana melalui *surplus* tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan laba korporasi.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Anggraini (2016) tentang hubungan kontribusi *bruto* kepada laba asuransi jiwa syariah. Hasil temuan ini menunjukkan bahwasanya kontribusi *bruto* berkontribusi terhadap laba asuransi syariah khususnya setelah pajak.

Kemudian, pengamatan ini bertentangan dengan pengamatan yang dilakukan oleh Indriyani (2015) dan Maurice (2020) menunjukkan bahwasanya kontribusi *bruto* tidak berhubungan terhadap laba korporasi asuransi jiwa syariah.

4.2.7.3 Pengaruh *Klaim Bruto* Terhadap Laba Setelah Pajak

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak diperoleh nilai t hitung $<$ -t tabel yaitu $-10,65413 < -1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka,

dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *klaim bruto* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba setelah pajak.

Temuan pengamatan ini mendukung pengamatan Dzaki (2018) tentang pengaruh *klaim bruto* terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hasil temuan ini menunjukkan bahwasanya *klaim bruto* berkontribusi negatif signifikan dengan laba asuransi syariah.

Kemudian, pengamatan ini bertentangan dengan pengamatan Nuriyah dkk (2018) dan Putri (2021) menunjukkan bahwasanya kontribusi *bruto* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah.

4.2.7.4 Pengaruh Hasil Investasi, Kontribusi *Bruto*, dan *Klaim Bruto* Terhadap Laba Setelah Pajak

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, menunjukkan bahwa pengaruh hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* terhadap laba setelah pajak diperoleh nilai f hitung $>$ f tabel memiliki nilai $39,38317 > 2,72$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independen yaitu hasil investasi, kontribusi *bruto* dan *klaim bruto* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba setelah pajak.

Penelitian ini sejalan dengan Dzaki (2018) dan Zen & Manda, (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan hasil investasi, kontribusi *bruto*, dan *klaim bruto* berkontribusi terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel dependen dapat diprediksikan dengan variabel independen dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis dan penjabaran yang telah dijalankan, maka didapatkan sejumlah kesimpulan diantaranya :

1. Hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia secara parsial. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ yaitu $-1,664125 \leq 0,143541 \leq 1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,8862 > 0,05$. Nilai koefisien yang dihasilkan sebesar $0,001567$ mengindikasikan jika nilai hasil investasi mengalami peningkatan sebesar 1 miliar rupiah maka hasil investasi akan naik sebesar $0,001567$ miliar rupiah dan sebaliknya.
2. Kontribusi *bruto* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia secara parsial. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $10,57503 > 1,664125$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai koefisien yang dihasilkan sebesar $0,849201$ mengindikasikan bahwa jika nilai kontribusi *bruto* mengalami peningkatan sebesar 1 miliar rupiah maka kontribusi *bruto* akan naik sebesar $0,849201$ miliar rupiah dan sebaliknya.
3. *Klaim bruto* terdapat kontribusi negatif signifikan dengan laba setelah pajak pada korporasi asuransi jiwa syariah di Indonesia secara parsial. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ yaitu $-10,65413 < -1,664125$ dengan

tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai koefisien yang dihasilkan sebesar -0.9683678 mengindikasikan bahwa jika nilai kontribusi *bruto* mengalami peningkatan sebesar 1 miliar rupiah maka *klaim bruto* akan mengalami penurunan sebesar 0.9683678 miliar dan sebaliknya.

4. Berdasarkan nilai probabilitas uji statistik *f* menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memberikan pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai *f* hitung $> f$ tabel yaitu $39,38317 > 2,72$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$.
5. Nilai *Adjusted R-Square* yang dihasilkan sebesar $0,581124$ dapat dikatakan bahwa sebesar $58,1124\%$ variabel dependen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel independen. Lalu sisanya $41,8876\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Suatu penelitian akan memberikan manfaat ataupun kontribusi bagi para pembaca maupun peneliti kedepannya. Maka penulis memberikan saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak internal perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menghasilkan tingkat profitabilitas/laba asuransi syariah khususnya pada korporasi asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia, meningkatkan pengawasan, serta menumbuhkan rasa kepercayaan kepada masyarakat agar mau menggunakan jasa perusahaan asuransi syariah sebagai sebuah upaya saling tolong menolong dan menghadapi risiko di antara para pemegang polis (peserta) sesuai dengan prinsip syariah.

2. Untuk mencapai tingkat kinerja yang diharapkan, perusahaan harus mampu mengalokasikan dana yang terkumpul untuk berbagai kegiatan investasi yang lebih menguntungkan.
3. Korporasi diharapkan untuk mempertahankan dan menumbuhkan investasinya agar laba tetap tumbuh. Tujuannya adalah untuk kelangsungan hidup korporasi di masa depan.
4. Kajian berikutnya diharapkan meningkatkan lagi determinan lain yang diperkirakan lebih besar pengaruhnya terhadap laba setelah pajak. Karena keterbatasan data, pengamatan lebih lanjut memerlukan perluasan waktu kajian dan peningkatan jumlah variabel yang tidak ada di kajian ini, sebagai contoh beban usaha, kontribusi reasuransi, dan variabel lain yang dapat mendukung kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajib, M. (2019). Asuransi Syariah Dalam Sudut Pandang Islam. Asuransi Syariah, 1–96.
- Alif, R. A. (2022). Analysis Of Premium Income And Claim Expenses On Risk Based Capital and Profit of Life Insurance Companies in Indonesia for the 2016-2020 Period. *Dinasti International Journal Of Management Science*, 4(2), 209–220.
- Andriani, S. (2017). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Andriani, Siska*, 8(1), 63–72. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>.
- Anggraini, N. (2016). Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia.
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia. (2023). Diakses 20 Juni 2023 dari <https://aasi.or.id/id/beranda>.
- Azhari, A. R., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Determinan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 426. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp426-438>.
- Ben Dhiab, L. (2021). Determinants Of Insurance Firms' Profitability: An Empirical Study Of Saudi Insurance Market. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 235–0243. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0235>.
- Danang, Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Dian, P., & Nofiyasari, M. (2022). Financial Performance Of Sharia Life Insurance Companies In Indonesia. 1(1), 1–9.
- Dzaki, N. A. (2018). The Influence of Premiums, Investments, Claims, and Underwriting on the Profitability of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in 2014 - 2018.

- Fitrianty, D. A., Hadiani, F., & Kusno, H. S. (2022). Analysis of Factors Affecting Profit of General Insurance Companies Sharia Business Units in Indonesia. 3(1), 203–215.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 225.
- Ghozali, Imam. 2013. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 115.
- Ghozali, Imam. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25"*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 145-149.
- Gustika, R., Firta, W., Suci Mantauv, C., Fahrozi, M., & Kurnia Sandi, D. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016-2018). *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2)(1), 25.
- Hendra, G. I. (2021). Determinants of Financial Stability of Islamic Insurance Companies Listed on Indonesia Financial Services Authority. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(2), 253. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.9098>.
- Hidayat, N. A. I., Susanti, S., & Zulaihari, S. (2024). The Effect of Premium, Investment Returns And Risk Based Capital On Profits Of Indonesia Sharia Insurance Company In 2019. 2(4), 327–344.
- Hilgers, R. D., Heussen, N., & Stanzel, S. (2018). *Statistik Descriptive* (A. M. Gressner & T. Arndt (eds.); p. 1). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-662-49054-9_2900-1.
- Hissiyah, C. N. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2020).
- Ichsan, Nurul. (2020). *Asuransi Syariah: Teori, Konsep, Sistem Operasional, Dan Praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 78.

- Indriyani. (2015). Pengaruh Premi, Ujrah Pengelola Dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba PT Asuransi Takaful Umum.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Jajuli, J. (2022). Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Pt Asuransi Allianz Life Unit Syariah. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 8(1), 37–45. <https://doi.org/10.32678/sijas.v8i1.6400>.
- Khaddafi, M., & Agung. (2021). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Hasil Investasi , Pendapatan Premi , Beban Klaim , dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia. 1(1).
- Kristianto, D. (2015). Implikasi Akuntansi Syariah dan Asuransi Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 7(1), 61–68.
- Larasati, A. (2018). Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.
- Mapuna, H. D. (2019). Asuransi Jiwa Syariah: Konsep dan Sistem Operasionalnya. 19, 159–166.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Maurice, T. A. (2020). The Effect Of Premiums, Claim Payments, And Operating Expenses On Profitability In Sharia Insurance Companies (Study At PT Asuransi Syariah Takaful Keluarga).
- Nainggolan, L. M., & Soemitra, A. (2020). The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 201. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.21734>.

- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *17(1)*, 41–55.
- Nopriansyah, Waldi. (2016). *Asuransi Syariah: Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*. Surabaya: Andi Offset, 46.
- Nurhikmah, A. N., & Nofriyanto. (2021). Pengaruh Premi , Klaim , Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah Underwriting dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019. *5(2)*, 69–84.
- Nuriyah, I., Nurhayati, & Helliana. (2018). Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2018. *20–25*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Direktori IKNB Syariah. Diakses 20 Juni 2023, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/IKNB-Syariah/Default.aspx>.
- Pamungkas, G. (2018). Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan PT Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2014-2018). *125–144*.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (ketiga). Widya Gama Press, 21.
- Patimah, S. (2017). Pengaruh Laba Kotor, Laba Tunai Dan Laba Setelah Pajak Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *6(1)*, 22–54.
- Pebriany, N. Y., & Mubarokah, I. (2022). Pengaruh Risk Based Capital (RBC) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di OJK Periode 2017-2020. *8(November)*, 181–190.
- Pratama, P., & Jaharuddin. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam. *Ikraith-Humaniora*, *2(2)*, 101–108.
- Puspitasari, Novi. (2015). *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 35.

- Putri, D. I. (2021). Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019. February, 6.
- Ramadhani, H. (2015). Prospek Dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia. 57–66.
- Rizki, M., Amrulloh, K., & Aziz, F. A. (2022). Factors Affecting the Asset Growth Of Indonesian Shaaria Life Insurance Companies. 5(2), 131–146.
- Rustamunadi, & Amaliyah, S. (2018). The Effect of Investment Returns On Net In Sharia Life Insurance Companies In Indonesian (Study of Sharia Life Insurance Companies Registered With the OJK for the 2014-2018 period). 105–124.
- Sakinah, P. (2019). Pengaruh Tingkat Solvabilitas, Underwriting, Hasil Investasi Dan Dana Tabarru' Terhadap Tingkat Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017.
- Sari, J. N. (2015). The Effect of Investment Returns, Underwriting, And Solvability Rasio to Profits of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia 2011-2015 Period.
- Satata, E. D. A., & Septiarini, D. F. (2020). The Relationships Of Insurance Premium, Investment Revenue And Underwriting Surplus On Profits Of PT Jasindo Takaful Insurance. 7(10), 1989–2003. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1989-2003>.
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dan Risk Based'Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 95–103. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.901>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 131.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 118.

- Sula, M Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta:Gema Insani, 231-249.
- Sunarto. (2009). *Teori Keagenan Dan Manajemen Laba*. 1(1), 13–15.
- Surahman, M., & Ilahi, F. (2017). *Konsep Pajak Dalam Hukum Islam*. 1(2).
- Tsvetkova, L., Bugaev, Y., Belousova, T., & Zhukova, O. (2021). Factors Affecting The Performance Of Insurance Companies In Russian Federation. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 209–218. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.16>.
- Wulandari, J. R., Wiyono, W., & Rizal, N. (2017). The Effect Of Premiums, Claims, Investments, And Underwriting On Profits Of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in the 2013 – 2017 Period. 2(July 2019), 79–85.
- Wulandari, S. (2018). *Pengaruh Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Tahun 2013-2016 (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah)*. 2016.
- Yuniarti, T. (2020). *Pengaruh Underwriting Dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia*.
- Zen, N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. 26(1), 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 1678/J.02.03/2023

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

Nama : 1) Zulpahmi, SE., M.Si., DR. sebagai pembimbing I
2) Arief Fitriyanto, M.Si. sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama : **Muhamad Dwi Rudianto**
N. I. M. : 1902055038
Program Studi : S1 Ekonomi Islam/ S1
Judul Skripsi : Determinan yang Mempengaruhi Financial Performance (Laba) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia
No Telp/HP : 082261629568
Catatan : - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023
- Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 27 November 2023

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani dilembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 27 November 2023 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit tawfiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

Jakarta, 11 Dzulqa'dah 1444 H
31 Mei 2023 M

an Dekan,
Wakil Dekan I,



Sumardi, SE., M.Si.

Lampiran 2. Data Variabel Penelitian (Dalam Miliar Rupiah)

Tanggal	Hasil Investasi	Kontribusi Bruto	Klaim Bruto	Laba Setelah Pajak
Jan-16	135	693	199	105
Feb-16	511	1,369	447	217
Mar-16	782	2,168	688	342
Apr-16	864	3,032	933	495
Mei-16	903	3,809	1,213	626
Jun-16	1,614	4,611	1,543	749
Jul-16	2,533	5,372	1,811	887
Agu-16	2,935	6,156	2,163	1,025
Sep-16	2,889	6,921	2,459	1,143
Okt-16	3,027	7,731	2,748	1,296
Nov-16	1,995	8,577	3,099	1,480
Des-16	2,270	9,488	3,324	1,620
Jan-17	112	813	302	144
Feb-17	278	1,498	556	273
Mar-17	699	2,389	854	383
Apr-17	1,168	3,276	1,152	557
Mei-17	987	4,122	1,404	676
Jun-17	127,011	4,910	1,735	806
Jul-17	1,618	5,831	2,083	936
Agu-17	2,823	11,457	2,875	7,295

Sep-17	1,534	7,598	2,208	5,045
Okt-17	1,301	9,119	2,920	5,556
Nov-17	1,079	10,168	3,062	6,123
Des-17	2,039	11,337	3,530	7,400
Jan-18	625	1,209	423	1,164
Feb-18	256	2,238	676	1,409
Mar-18	- 1,047	3,377	882	797
Apr-18	- 1,842	4,681	1,401	562
Mei-18	- 2,088	5,810	1,686	960
Jun-18	- 2,501	6,691	1,899	968
Jul-18	- 2,409	7,893	2,433	1,497
Agu-18	- 709	7,017	3,696	542
Sep-18	- 631	7,702	4,108	581
Okt-18	- 2,452	11,353	6,304	- 45
Nov-18	- 415	9,969	5,658	964
Des-18	- 198	12,695	6,201	3,130
Jan-19	584	933	524	710
Feb-19	367	2,307	1,128	715
Mar-19	561	3,158	1,800	1,081
Apr-19	727	4,160	2,852	1,071
Mei-19	112	5,152	3,549	492
Jun-19	1,236	6,225	4,037	1,904

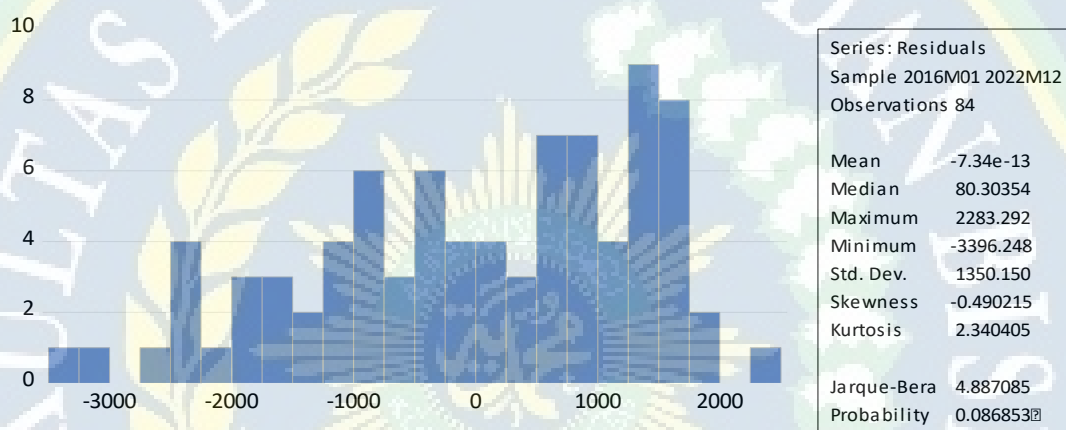
Jul-19	1,449	7,499	4,914	2,180
Agu-19	1,791	8,628	5,631	2,662
Sep-19	1,528	9,728	6,289	2,476
Okt-19	1,712	11,224	7,346	2,707
Nov-19	2,198	11,982	8,183	2,821
Des-19	1,849	13,922	9,176	3,264
Jan-20	- 831	1,125	921	- 919
Feb-20	- 2,122	2,177	1,883	- 2,331
Mar-20	- 4,071	3,313	2,743	- 4,341
Apr-20	- 3,007	4,314	3,466	- 3,320
Mei-20	- 2,719	5,319	4,115	- 2,931
Jun-20	- 2,515	6,405	4,949	- 2,866
Jul-20	- 3,028	7,635	5,909	- 3,372
Agu-20	- 1,540	8,898	6,878	- 1,749
Sep-20	- 2,188	10,168	7,842	- 2,471
Okt-20	- 1,591	11,588	8,870	- 1,821
Nov-20	- 516	13,167	10,151	- 747
Des-20	- 288	14,845	11,441	- 712
Jan-21	- 324	1,633	1,363	- 435
Feb-21	310	3,085	2,750	- 1
Mar-21	- 191	5,107	4,499	- 550
Apr-21	- 260	6,706	6,013	- 904

Mei-21	- 377	8,362	7,425	- 1,139
Jun-21	- 471	10,079	9,019	- 1,644
Jul-21	- 478	11,636	10,320	- 1,470
Agu-21	- 338	13,173	11,758	- 1,592
Sep-21	- 166	14,830	13,482	- 1,905
Okt-21	124	16,689	15,215	- 1,648
Nov-21	139	18,630	17,055	- 1,777
Des-21	311	20,652	18,330	- 1,396
Jan-22	72	1,813	1,459	166
Feb-22	263	3,619	2,766	559
Mar-22	476	6,036	4,345	1,201
Apr-22	737	7,392	5,130	1,569
Mei-22	682	8,283	6,174	1,630
Jun-22	271	10,287	7,811	1,042
Jul-22	544	12,505	9,187	1,514
Agu-22	846	14,501	10,848	1,685
Sep-22	729	16,670	12,819	1,383
Okt-22	877	17,856	13,722	1,537
Nov-22	1,044	19,779	15,266	1,704
Des-22	903	22,851	17,741	1,723

Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif

	Laba Setelah Pajak (Y)	Hasil Investasi (X ₁)	Kontribusi Bruto (X ₂)	Klaim Bruto (X ₃)
<i>Mean</i>	636.4643	1710.155	7843.524	5092.488
<i>Median</i>	712.5000	339.0000	7204.500	3498.000
<i>Maximum</i>	7400.000	127011.0	22851.00	18330.00
<i>Minimum</i>	-4341.000	-4071.000	693.0000	199.0000
<i>Std. Dev.</i>	2124.875	13917.28	5094.054	4510.773

Lampiran 4. Uji Normalitas



Lampiran 5. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/20/23 Time: 20:41

Sample: 2016M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	91965.60	4.084630	NA
X1	0.000119	1.028312	1.012835
X2	0.006448	24.96372	7.343638
X3	0.008261	16.89240	7.376886

Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.366303	Prob. F(3,80)	0.2591
Obs*R-squared	4.094089	Prob. Chi-Square(3)	0.2515
Scaled explained SS	2.488770	Prob. Chi-Square(3)	0.4773

Lampiran 7. Uji Autokorelasi

R-squared	0.596264	Mean dependent var	636.4643
Adjusted R-squared	0.581124	S.D. dependent var	2124.875
S.E. of regression	1375.232	Akaike info criterion	17.33708
Sum squared resid	1.51E+08	Schwarz criterion	17.45283
Log likelihood	-724.1574	Hannan-Quinn criter.	17.38361
F-statistic	39.38317	Durbin-Watson stat	0.345371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8. Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 06/23/23 Time: 21:30

Sample: 2016M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1095.545	303.2583	-3.612580	0.0005
X1	0.001567	0.010916	0.143541	0.8862
X2	0.849201	0.080302	10.57503	0.0000
X3	-0.968368	0.090891	-10.65413	0.0000

Lampiran 9. T Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 10. F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021) 87796977

Jl. Limau II, Blok B, Kebayoran Baru, Jak-Sel 12130, Telp. (021) 72798906

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Dwi Rudianto

NIM : 1902055038

Program Studi : Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing I : Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	08/06/2023	Surat Tugas dan Bimbingan Bab 1-3	
2.	15/06/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 1	
3.	10/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 2	
4.	12/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 2 dan 3	
5.	14/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 3	
6.	15/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 4	
7.	18/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 4-5, Daftar Pustaka	
8.	20/07/2023	Abstrak, Turnitin, dan ACC Skripsi	

Jakarta, 20 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing I

Ummu Salma Al-Azizah, M.Sc.

Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.



CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Dwi Rudianto

NIM : 1902055038

Program Studi : Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing II : Arief Fitriyanto, M.Si.

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	08/06/2023	Surat Tugas dan Bimbingan Bab 1-3	
2.	15/06/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 1	
3.	10/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 2	
4.	12/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 2 dan 3	
5.	14/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 3	
6.	15/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 4	
7.	18/07/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 4-5, Daftar Pustaka	
8.	20/07/2023	Abstrak, Turnitin, dan ACC Skripsi	

Jakarta, 20 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II

Ummu Salma Al-Azizah, M.Sc.

Arief Fitriyanto, M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Dwi Rudianto
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 03 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Warung Gantung Kp. Kojan RT015
 RW006 Kalideres, Jakbar
 No. Telp/HP : 082261629568
 Status Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Perusahaan : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
 Email : muhamaddwirudianto@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2019-Sekarang
2. SMA Negeri 84 Jakarta 2016-2019
3. SMP Negeri 169 Jakarta 2013-2016
4. SD Negeri Kalideres 05 PG 2007-2013

Pelatihan Yang Diikuti :

1. Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD)
2. Latihan Kepemimpinan Tingkat Madya (LKTM)
3. Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)
4. TOEFL

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



(Muhamad Dwi Rudianto)